

**PENERAPAN NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA PADA SISWA  
MADRASAH ALIYAH NURUL MUBTADIIN KECAMATAN PULAU  
BURUNG KABUPATEN INHIL**

**SKRIPSI**

Diserahkan guna untuk Melengkapi salah satu Syarat memperoleh gelar sarjana Agama(S.Ag) pada program studi agama-agama



Oleh:

**Dewi Musliha  
NIM: 11830324773**

**Pembimbing I  
Dr. Hasbullah, M. Si**

**Pembimbing II  
Dr. Alpizar, M. Si**

**PROGRAM SI  
PRODI STUDI AGAMA-AGAMA  
FAKULTAS USHULUDDIN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**TAHUN 1443 H / 2022 M**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

### HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : **Penerapan Nilai-nilai Moderasi Beragama Pada Siswa Madrasah**

**Aliyah Nurul Muhtadiin Kecamatan Pulau Burung Kabupaten**

**Inhil**

Nama : Dewi Musliha

NIM : 11830324773

Jurusan : Studi Agama-Agama

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Senin

Tanggal : 14 Juli 2022

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) Dalam Jurusan Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 19 Juli 2022

Dekan



Dr.H. Jamaluddin.M.Ush

NIP. 19670423 199303 1 004

**Panitia Ujian Sarjana**

**Ketua/Penguji I**



Dr.H. Jamaluddin.M.Ush

NIP. 19670423 199303 1 004

**Sekretaris/Penguji II**



H. Abd. Chofur, M.Ag

NIP.19700613 199703 1 002

**MENGETAHUI**

**Penguji III**



Khairiah, M.Ag

NIP.19730116 200501 2 004

**Penguji IV**



Dr. Khotimah, M.Ag

NIP. 19740816 200501 2 002



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

**Dr. Hasbullah, S.Ag, M.Si**  
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Perihal: Skripsi Saudari  
**Dewi Musliha**

Kepada Yth:  
**Dekan Fakultas Ushuluddin**  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Di Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi Skripsi saudara:

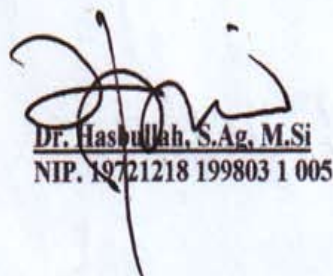
Nama : Dewi Musliha  
Nim : 11830324773  
Program Studi : Studi Agama-Agama  
Judul : Penerapan Nilai-nilai Moderasi Beragama Pada Siswa  
Madrasah Aliyah Nurul Mubtadiin Kecamatan Pulau Burung  
Kabupaten Inhil

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekanbaru, Juni 2022  
Pembimbing I



**Dr. Hasbullah, S.Ag, M.Si**  
NIP. 19721218 199803 1 005

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Dr. Alpizar, M.Si**  
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Perihal: Skripsi Saudari  
**Dewi Musliha**

Kepada Yth:  
**Dekan Fakultas Ushuluddin**  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Di Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi Skripsi saudara:

Nama : Dewi Musliha  
Nim : 11830324773  
Program Studi : Studi Agama-Agama  
Judul : Penerapan Nilai-nilai Moderasi Beragama Pada Siswa  
Madrasah Aliyah Nurul Muhtadiin Kecamatan Pulau Burung  
Kabupaten Inhil

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Pekanbaru, 28 Juni 2022  
Pembimbing II



**Dr. Alpizar, M.Si**  
NIP. 19640625 199203 1 004

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dewi Musliha  
 Tempat/tgl lahir : Pulau Burung / 05 Mei 1999  
 NIM : 11830324773  
 Prodi/Kosentrasi : Studi Agama-Agama  
 Judul Skripsi : Penerapan Nilai-nilai Moderasi Beragama Pada Siswa  
 Madrasah Aliyah Nurul Muhtadiin Kecamatan Pulau  
 Burung Kabupaten Inhil

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (S1), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Mulai dari sekarang dan seterusnya Hak Cipta atas karya tulis ini adalah milik Pascasarjana UIN Suska Riau, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, Juli 2022  
 Yang membuat pernyataan,



**Dewi Musliha**  
**NIM. 11830324773**



## MOTTO

وَأَفْوِضْ أَمْرِي إِلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ

“Dan aku menyerahkan urusanku kepada Allah”

(QS. Ghafir Ayat 44)

Aku Tidak Punya Kekuatan Selain Kekuatan Doa

Dan aku Tidak Punya Harapan Selain ‘Kun Fayakun’ nya Allah

Aku tau ini Mustahil Tapi Bismillah

UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu' alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia serta kekuatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“PENERAPAN NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA PADA SISWA MADRASAH ALIYAH NURUL MUBTADIIN KECAMATAN PULAU BURUNG KABUPATEN INHIL”**. Salawat dan salam penulis ucapkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW dengan ucapan Allahummasholli'ala sayyidina Muhammad, assalamualika ya Rosulullah.

Penulisan skripsi ini merupakan bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan program studi agama-agama guna memperoleh gelar sarjana strata (S-1). Skripsi ini dapat terselesaikan berkat bimbingan dan arahan serta motivasi dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini, dengan kerendahan hati penulisan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini kepada:

1. Terimakasih kepada kedua orang tua tercinta bapak Mustafa dan ibunda Hamida, serta adik saya tercinta Muhammad Akbar, Mhd Iqbal, Aqil Najair dan keluarga besar tercinta yang senantiasa mendoakan memotivasi dan selalu mengharapkan keberhasilan serta memberikan semangat kepada penulis baik dari segi materi maupun moral.
2. Bapak Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, beserta staf dan jajarannya.
3. Kepada Bapak Dr. H Jamaluddin, M.Us selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Beserta staf dan jajarannya.
4. Kepada H. Abdul Ghofur, M. Ag. Selaku ketua prodi studi Agama-Agama beserta jajarannya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan penulis.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

5. Kepada Bapak Dr. Suryan A. Jamrah M.A. selaku Penasehat Akademik (PA), telah memberikan banyak motivasi, serta arahan dan bimbingan kepada penulis.
6. Terimakasih kepada bapak Dr. Alpizar M.Si dan bapak Dr. Hasbullah selaku dosen pembimbing yang telah membantu serta memberikan motivasi kepada penulis sehingga penulisan ini dapat terselesaikan.
7. Seluruh dosen Fakultas Ushuluddin beserta jajarannya khususnya dosen jurusan studi agama-agama yang telah memberikan berbagai ilmu dan pengalamannya kepada penulis.
8. Seluruh guru Madrasah Aliah Nurul Muhtadiin Kecamatan Pulau Burung Kabupaten Inhil yang telah memberikan dukungan kepada penulisan ini.
9. Sahabat-sahabat dan teman-teman seperjuangan prodi studi agama-agama angkatan 2018 dan teman-teman lain yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.
10. Terimakasih kepada teman-teman kos saya Sri Alviya Ardiyanti dan Linda Puspita Rahayu saya mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya atas dukungannya dan motivasi yang diberikan kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga semua doa dan motivasi yang diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan dibalas oleh Allah SWT. Penulis sadar bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk kesempurnaan penelitian ini. Penulis mohon maaf apabila dalam penulisan ada terdapat kekurangan dan semoga penulisan ini bisa bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Pekanbaru, Juli 2022

Penulis

Dewi Musliha  
NIM: 1183032473

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

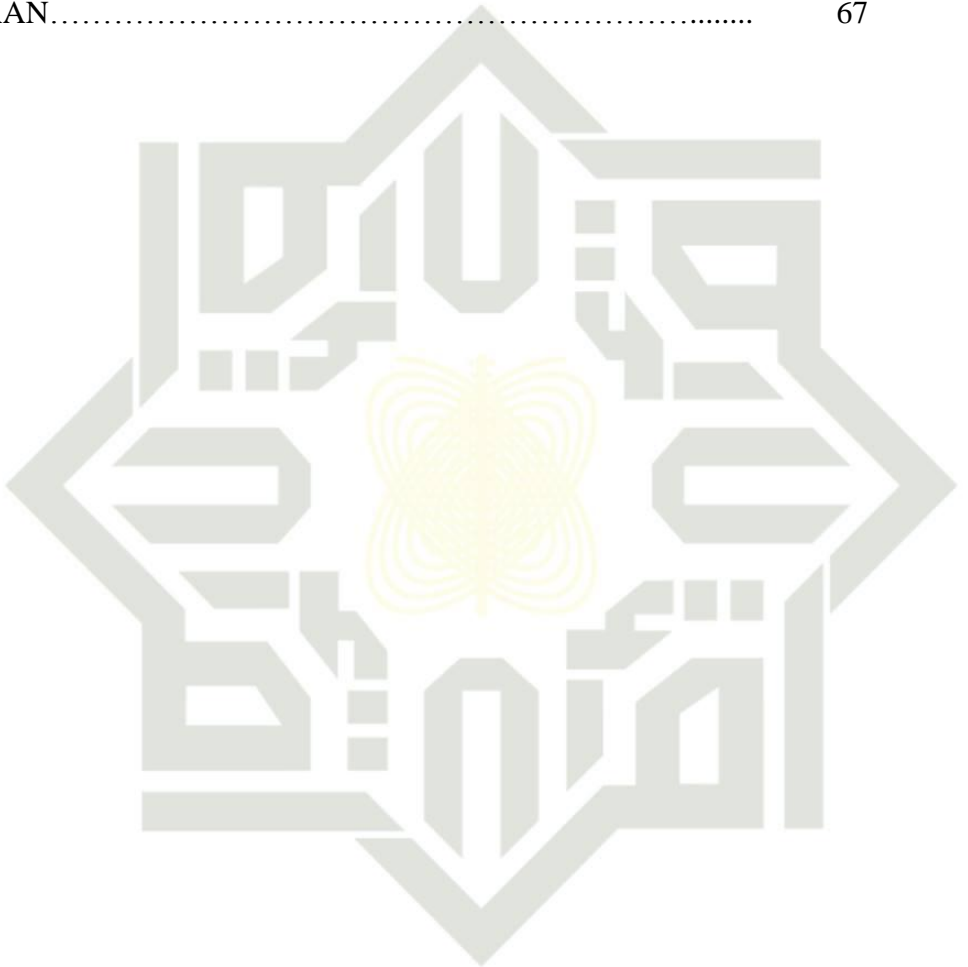
**DAFTAR ISI**

PERTANYAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA.....	I
MOTTO.....	II
KATA PENGANTAR.....	III
DAFTAR ISI.....	IV
DAFTAR TABEL .....	V
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	VI
ABSTRAK.....	VI
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah.....	3
C. Identifikasi Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II KERANGKA TEORI</b>	
A. Pengertian Moderasi Beragama.....	7
B. Ciri – ciri Moderasi Beragama.....	9
C. Dasar Moderasi Beragama.....	14
D. Bentuk-bentuk Moderasi Beragama.....	18
E. Penelitian Terdahulu.....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Lokasi Penelitian.....	34
C. Sumber Data.....	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	37
E. Teknik Pengumpulan Data.....	37
F. Teknik Analisis Data.....	37
G. Sistematika Penelitian.....	37
<b>BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA</b>	
A. Profil Sekolah Madrasah Aliah Nurul	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mubtadiin.....	39
B. Pembahasan.....	54
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	65
<b>KEPUSTAKAAN.....</b>	<b>67</b>
<b>LAMPIRAN</b>	



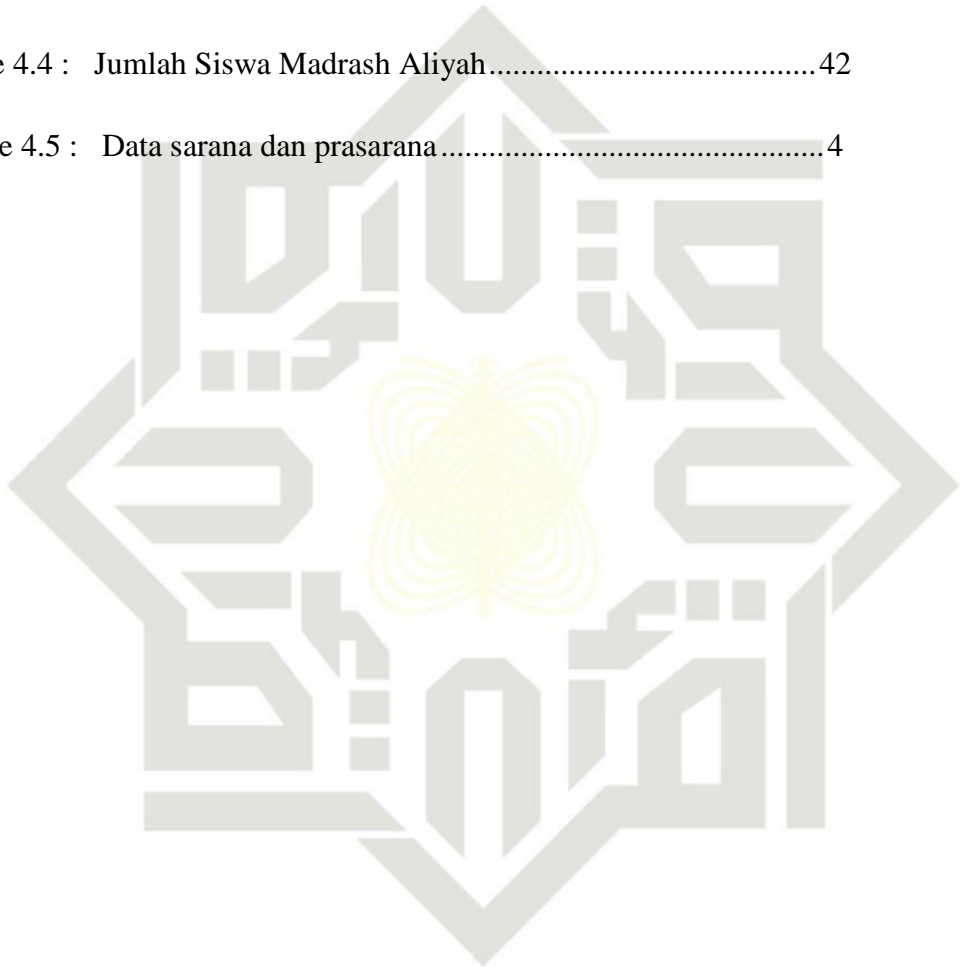
UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 : Jumlah guru, siswa dan pegawai .....	35
Tabel 3.2 : Daftar informan .....	35
Tabel 4.3 : Data Guru Madrasah Aliyah .....	41
Table 4.4 : Jumlah Siswa Madrash Aliyah.....	42
Table 4.5 : Data sarana dan prasarana.....	4



UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 : Surat izin penelitian
- Lampiran 3 : Surat keterangan bahwa sudah melakukan riset
- Lampiran 4 : Dokumentasi Penelitian



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabic Transliteration), INIS Fellow 1992.

### A. Konsonan

Konsonan ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ت	T	ظ	Zh
ث	Ts	ع	'
هـ	H	غ	Gh
خ	Kh	ف	F
د	D	ق	Q
ذ	Dz	ك	K
ر	R	ل	L
ز	Z	م	M
س	S	ن	N
ش	Sy	و	W
ص	Sh	هـ	H
ض	DI	ي	'

### B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*. Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal fathah ditulis dengan “a” kasrah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan “i,” dlommah dengan “u,” sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = Â	misalnya	قال	menjadi qâla
Vokal (i) panjang = î	misalnya	قِيلَ	menjadi qîla
Vokal (u) panjang = Û	misalnya	دُوِّنَ	menjadi dûna

Khusus bacaan ya“ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “î”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya“ nisbat di akhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya“ setelah fathah ditulis dengan “aw dan “ay” Perhatikan contoh berikut

**C. Ta marbûthah (ة)**

Ta marbûthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila Ta“ marbûthah tersebut berada di akhir kalimat, maka di transliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya رست نهذ majdi al-risalat li al mudarrisah, atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan mudlaf ilyah, maka ditransliterasikan dengan menggunakan t yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya نلا حَّت رف menjadi fi rahmatillah.

**D. Kata Sandan dan Lafadh al-Jalâh**

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al ”dalam lafadh jalâlah yang berada di tengahtengah kalimat yang disandarkan (idhafah) maka dihilangkan, sebagai contoh:

- a. Al-Imâm al-bukhâriy mengatakan.
- b. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan.
- c. Masyâ Allah kâna wa mâ lam yasya“ lam yakun.

## ABSTRAK

### Dewi Musliha (2022) :PENERAPAN NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA PADA SISWA MADRASAH ALIAH NURUL MUBTADIIN KECAMATAN PULAU BURUNG KABUPATEN INHIL .

Penelitian ini berawal dari ketertarikan peneliti tentang penerapan nilai-nilai Moderasi beragama pada siswa Madrasah Aliyah Nurul Mubtadiin Kecamatan Pulau Burung Kabupaten Inhil. Oleh karna itu masalah yang diteliti dalam skripsi adalah:1) bagaimana penerapan nilai-nilai moderasi beragama di sekolah Madrasah Aliyah Nurul Mubtadiin Kecamatan Pulau Burung Kabupaten Inhil.2) apa saja faktor pendukung dan penghambat siswa dalam penerapan nilai-nilai moderasi beragama di sekolah Madrasah Aliyah Nurul Mubtadiin Kecamatan Pulau Burung Kabupaten Inhil. Untuk menjawab permasalahan tersebut peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif untuk mendapatkan data-data peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai pembantu pelengkap riset. Moderasi beragama sebagai cara pandang mampu menjadi solusi untuk saling terbuka, menerima perbedaan dan menjaga kerukunan antar umat beragama. penerapan nilai-nilai moderasi beragama pada pendidikan yang bertujuan untuk melatih dan untuk mengetahui bagaimana penerapan nilai-nilai moderasi beragama pada siswa melalui pendidikan agama. Hasil dari penelitian ini disimpulkan bahwa penerapan nilai-nilai moderasi beragama di Madrasah Aliyah Nurul Mubtadiin ini sudah diterapkan atau dijelaskan meskipun pembelajarannya belum secara jelas dan tegas dikarenakan terjadi hambatan dalam segi sarana dan prasaran Maksudnya belum spesifik mengajarkan tentang nilai-nilai moderasi beragama.

**Kata kunci: Moderasi beragama, Nilai-nilai, Siswa**

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Title: "APPLICATION OF RELIGIOUS MODERATION VALUES TO ALIYAH NURUL MUBTADIIN MADRASAH STUDENTS, ISLAND BURUNG DISTRICT, INHIL REGENCY "**

This research started from the researcher's interest in the application of religious moderation values to the students of Madrasah Aliyah Nurul Muhtadiin, Pulau Burung District, Inhil Regency. Therefore, the problems studied in this thesis are: 1) how to apply the values of religious moderation in Madrasah Aliyah Nurul Muhtadiin, Pulau Burung District, Inhil Regency. 2) What are the supporting and inhibiting factors for students in applying the values of religious moderation in Madrasah schools? Aliyah Nurul Muhtadiin, Pulau Burung District, Inhil Regency. To answer these problems, researchers used qualitative research methods to obtain data, researchers used data collection techniques with observation, interviews, and documentation as complementary research assistants. Religious moderation as a perspective can be a solution for being open to each other, accepting differences and maintaining inter-religious harmony. application of the values of religious moderation in education which aims to train and to find out how to apply the values of religious moderation to students through religious education. The results of this study concluded that the application of the values of religious moderation in Madrasah Aliyah Nurul Muhtadiin has been implemented or explained even though the learning has not been clearly and unequivocally due to obstacles in terms of facilities and infrastructure.

**Keywords: Religious Moderation, Values, Students**

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### ملخص

**العنوان:** "تطبيق قيم الاعتدال الديني على طلاب علياء نورول متدين مدرسة ، منطقة برونج الجزيرة ، إنيل ريجنسي"

بدأ هذا البحث من اهتمام الباحث بتطبيق قيم الاعتدال الديني على طلاب المدرسة العليا نور المتدين ، منطقة بولاو برونغ ، إنهيل ريجنسي. لذلك ، فإن المشاكل التي تمت دراستها في هذه الرسالة هي: (1) كيفية تطبيق قيم الوسطية الدينية في المدرسة العليا نور المتدين ، منطقة بولاو برونغ ، إنهيل ريجنسي. (2) ما هي العوامل الداعمة والمثبطة للطلاب في تطبيق القيم الاعتدال الديني في مدارس المدرسة؟ علياء نور المتدين ، منطقة بولاو برونغ ، إنهيل ريجنسي. للإجابة على هذه المشكلات ، استخدم الباحثون طرق البحث النوعي للحصول على البيانات ، واستخدم الباحثون تقنيات جمع البيانات مع الملاحظة والمقابلات والتوثيق كمساعدين بحثيين تكميليين. يمكن للاعتدال الديني كمنظور أن يكون حلاً للانفتاح على بعضنا البعض وقبول الاختلافات والحفاظ على الانسجام بين الأديان. تطبيق قيم الوسطية الدينية في التعليم والتي تهدف إلى التدريب ومعرفة كيفية تطبيق قيم الوسطية الدينية على الطلاب من خلال التربية الدينية. وخلصت نتائج هذه الدراسة إلى أن تطبيق قيم الاعتدال الديني في المدرسة العليا نور المتدين قد تم تنفيذه أو شرحه على الرغم من أن التعلم لم يكن واضحًا ولا لابس فيه بسبب معوقات من حيث المرافق والبنية التحتية.

**الكلمات المفتاحية:** الوسطاء الديني ، القيم ، الطلاب

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Moderasi beragama dilihat dari sikap dan praktek beragama yang mengamalkan makna ajaran-ajaran agama yang sebenarnya berisi nilai-nilai kemanusiaan dan menebarkan kemaslahatan bersama. Ini berprinsipkan keadilan dan keseimbangan dengan mentaati kesepakatan berbangsa yang dilakukan konstitusi. Madrasah atau sekolah merupakan tempat pertama untuk mengantisipasi satu perubahan, karena madrasah ini dianggap sebagai sumber pendidikan akhlak dan moralitas baik dari segi individu maupun kelompok.

Indonesia dalam era demokrasi yang serba terbuka, perbedaan pandangan dan kepentingan di antara warga negara yang sangat beragama itu dikelola sedemikian rupa, sehingga semua aspirasi dapat tersalurkan sebagaimana mestinya. Demikian halnya dalam beragama, konstitusi kita dijamin kemerdekaan umat beragama dalam memeluk dan menjalankan ajaran agama sesuai dengan kepercayaan dan keyakinan masing-masing<sup>1</sup>

Keragaman sebuah bangsa tentu melahirkan tantangan tersendiri, khususnya dalam membangun harmoni. Bukan suatu hal yang mudah menyatukan berbagai perbedaan, karena tak jarang perbedaan membawa pada lahirnya perpecahan dan bahkan konflik.<sup>2</sup>

Bangsa Indonesia, dengan segala kondisinya yang plural dan banyak perbedaan baik suku, golongan, ras dan agama sedang menghadapi ancaman disintegrasi. Disintegrasi bangsa Indonesia banyak bersumber dari ideologi- ideologi liberal dan ekstrim yang masuk dalam ajaran Islam. Ideologi liberal dari barat yang menghendaki adanya kebebasan, yang mengancam moral dan budaya ke-timuran. Akhirnya terwacanakan Islam yang liberal, bebas dan tidak terkontrol. Sisi lain, ekstrimisme merebak di masyarakat

<sup>1</sup> Lukman Hakim Saifuddin, *Moderasi Beragama* (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2019), hlm.5.

<sup>2</sup> Nasaruddin Umar, *Islam Nusantara Jalan Panjang Moderasi Di Indonesia* (Jakarta: Gramedia, 2019), hlm. 15.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indonesia akibat ajaran islam transnasional (lintas nasional atau lintas kebangsaan). Ideologi gerakan ini tidak lagi bertumpu pada konsep *nation-state*, melainkan konsep umat. Dua persoalan tersebut mendapat perhatian khusus dari pemerintah Indonesia. Untuk melawan dua arus besar tersebut, pemerintah Indonesia mewacanakan Islam moderat.

Menurut penulis keragaman di Indonesia yang sangat beragama seperti digambarkan di atas, kita menumbuhkan visi dan solusi yang dapat menciptakan kerukunan dan kedamaian dalam menjalankan kehidupan keagamaan, yakni dengan mengedepankan moderasi beragama, serta tidak terjebak pada ekstrimisme, intoleransi, dan tindak kekerasan.

Istilah Moderasi Islam dalam bahasa Arab disebut dengan *al-wasathiyyah*, *al-islamiyyah*. Sementara itu dalam Bahasa Inggris sebagai *Moderation*. Moderasi adalah sebuah pandangan atau sikap yang selalu berusaha mengambil posisi tengah dari dua sikap yang berseberangan dan berlebihan sehingga salah satu dari kedua sikap yang dimaksud tidak mendominasi dalam pikiran dan sikap seseorang.<sup>3</sup> Untuk sarana mengenalkan dan menanamkan pemahaman moderasi, dan nilai-nilai yang terkandung dalam moderasi serta mencerdaskan kehidupan bangsa disini pendidikan sangat berperan penting. Sebagaimana menurut UU No 20 Tahun 2003 Pasal 3 yang menyatakan pendidikan nasional berfungsi sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan dan mencerdaskan kehidupan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan peserta didik di kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Pendidikan merupakan suatu aspek yang sangat penting bagi manusia. Dengan membentuk kesadaran akan perbedaan tentunya akan sangat penting dalam membentuk suatu generasi yang berkualitas. Sehingga dapat menjadi pribadi yang mempunyai keyakinan pada

<sup>3</sup> Abd. Rauf Muhammad Amin, Prinsip dan Fenomena Moderasi Islam dalam Tradisi Hukum Islam, (*Jurnal Al-Qur'an* 20, (2014)hlm 24.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan dirinya sendiri untuk menghadapi tantangan masa mendatang. Perlunya menerapkan dan mengenalkan nilai-nilai moderasi pada siswa dan generasi bangsa pada umumnya, yakni sikap toleransi antar beragama, suku, dan juga warna kulit. Dan juga adanya tindakan kekerasan yang dilakukan dan aksi-aksi radikal atau ekstrim, sehingga banyak siswa menjadi korban dari ketidak-tahuannya. Di Era perkembangan zaman saat ini perlunya menanamkan nilai-nilai moderasi, jika tidak dikenalkan nilai-nilai moderasi, maka hal ini akan berdampak mudahnya terpengaruh dan menganut paham liberal dan ekstrim yang mana dapat mengancam kesatuan bangsa Indonesia.<sup>4</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak H. Mawam selaku ketua yayasan ia mengatakan bahwasanya Madrasah Aliyah ini masih berstatus swasta yang memiliki sembilan orang guru dan memiliki siswa 134 dengan jumlah laki-laki 65 orang dan perempuan 69 orang. Melihat realita yang ada pada saat ini dan bahaya yang terus mengintai pendidikan akhlak anak didik di sekolah dan karakter generasi anak bangsa Indonesia, maka pentingnya mengenalkan dan menanamkan nilai-nilai moderasi beragama, karena masih banyak anak yang tidak bisa bersatu dan menghilangkan keutuhan atau persatuan yang menyebabkan perpecahan. Maka dengan ini penulis mengangkat judul skripsi yaitu **“Penerapan Nilai-Nilai Moderasi Beragama pada siswa Madrasah Aliyah Nurul Muhtadiin Kecamatan Pulau Burung Kabupaten Inhil.**

#### B. Penegasan Istilah

Untuk mempertegas penelitian ini agar tidak terjadi kesalahpahaman, maka perlu ada penegasan untuk menggunakan istilah, yaitu sebagai berikut:

##### 1. Moderasi Beragama

Kata modeasi berasal dari bahasa latin *moderation* yang berarti kesedangkan (tidak kelebihan dan tidak kekurangan). Kata itu juga berarti penguasaan diri (dari sikap sangat kelebihan dan kekurangan). Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menyediakan dua pengertian kata moderasi, yakni: 1.) pengurangan kekerasan, dan 2.) penghindaran

<sup>4</sup> <http://digilib.uinsgd.ac.id/diakses-11-06-2022>.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keekstriman. Jika dikatakan, orang itu bersikap moderat, kalimat itu berarti bahwa orang itu bersikap wajar, biasa-biasa saja, dan tidak ekstrim.

Kata “*Wasathiyah*” berasal dari bahasa Arab yang terangkai dari tiga huruf, yaitu *wawu*, *siin*, dan *tho*”. Dalam kosa kata Bahasa Arab, kata tersebut mengandung beberapa pengertian yaitu „*adalah* (keadilan), *khiyar* (pilihan terbaik), dan pertengahan. Dalam terjemah Indonesia, kata tersebut memiliki dua makna, yaitu selalu menghindarkan perilaku atau pengungkapan yang ekstrem dan berkecenderungan ke arah dimensi atau jalan tengah.<sup>5</sup>

## 2. Nilai Beragama

Nilai (ni:lai) /nilai /, dalam kamus besar bahasa indonesia diartikan harga; kadar; banyak sedikitnya isi; mutu; hal yang berguna bagi manusia; yang menyempurnakan manusia dengan hakikatnya. Beragama adalah memiliki prinsip agama atau kepercayaan dalam memeluk dan menjalankan ajaran agama sesuai dengan akidah kepercayaan dan keyakinan masing-masing.<sup>6</sup>

### C. Identifikasi Masalah

Dari beberapa uraian yang ditemukan pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang timbul berkaitan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

1. Kurangnya rasa keingintahuan siswa terhadap penerapan nilai-nilai moderasi beragama
2. Kurangnya Faktor pendukung menerapkan moderasi beragama di sekolah.
3. Masih adanya siswa yang belum biasa memahami moderasi beragama.
4. Kurangnya sarana dan prasarana untuk penerapan nilai-nilai moderasi beragama.

<sup>5</sup> Abu Amar, Pendidikan Islam Wasathiyah Ke Indonesia-an” *Jurnal Studi KeIslaman Al-Insyirah*” 2 No.2,( 2018), hlm. 20

<sup>6</sup><http://repository.iainpurwokerto.ac.id/diakses-1-06-2022>.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Kurangnya pengenalan nilai-nilai moderasi beragama pada siswa.

#### **D. Batasan Masalah**

Berdasarkan berbagai permasalahan tersebut maka perlu adanya pembatasan masalah, pada penelitian ini penulisan membatasi pada nilai-nilai moderasi beragama pada siswa Madrasah Aliyah Nurul Mubtadiin Kecamatan Pulau Burung Kabupaten Inhil.

#### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan maka penulis merumuskan masalahnya sebagai berikut :

1. Bagaimana Penerapan nilai-nilai Moderasi Beragama di Sekolah Madrasah Aliyah Nurul Mubtadiin Kecamatan Pulau Burung Kabupaten Inhil?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat Moderasi Beragama di Sekolah Madrasah Aliyah Nurul Mubtadiin Kecamatan Pulau Burung Kabupaten Inhil?

#### **F. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah yang dikemukakan maka tujuan diadakan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Penerapan nilai-nilai Moderasi Beragama Pada Siswa Madrasah Aliyah Nurul Mubtadiin Kecamatan Pulau Burung Kabupaten Inhil.
2. Untuk mengetahui Apa saja faktor pendukung dan penghambat siswa dalam Penerapan Nilai-nilai Moderasi Beragama di Madrasah Aliah Nurul Mubtadiin Kecamatan Pulau Burung Kabupaten Inhil

#### **G. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

##### **1. Manfaat teoretis**

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi para akademisi serta dapat dijadikan bahan kajian bagi pembaca, khususnya untuk mengetahui bagaimana penerapan nilai-nilai moderasi beragama di sekolah agar

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa menjadi generasi yang moderat berkomitmen kebangsaan, adanya rasa toleransi yang tinggi, dan anti kekerasan.

**2. Manfaat praktis**

- a. Memberikan sumbangan penelitian dalam bidang pendidikan yang ada kaitanya dengan masalah upaya meningkatkan pemahaman tentang nilai-nilai moderasi beragama.
- b. Bagi siswa, diharapkan respon siswa positif serta tertarik untuk memahami pelajaran nilai-nilai moderasi beragama dengan baik.
- c. Untuk menambah ilmu pendidikan bagaimana penerapan nilai-nilai moderasi beragama di sekolah pada siswa Madrasah Aliyah Nurul Mubtadiin Kecamatan Pulau Burung Kabupaten Inhil

**H. Sistematika Penulisan**

Untuk mengetahui alur pembahasan secara sistematika dan mempermudah pembahasan dan pemahaman, suatu karya ilmiah yang baik dan berturut-turut memerlukan sistematika. Hal ini akan menjadikan karya ilmiah tersebut mudah dipahami dan tersusun rapi. Dalam penyusunan penelitian ini akan dibagi menjadi beberapa bab dengan urutan sistematika sebagai berikut:

**BAB I : PENDAHULUAN**

Pendahuluan yang meliputi: latar belakang, penegasan istilah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian.

**BAB II : KERANGKA TEORI**

Penelitian ini menguraikan kajian teori dan penelitian terdahulu

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Peneliti memaparkan metodologi penelitian, meliputi: jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber dan data penelitian, populasi sampel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan sistematika penulisan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

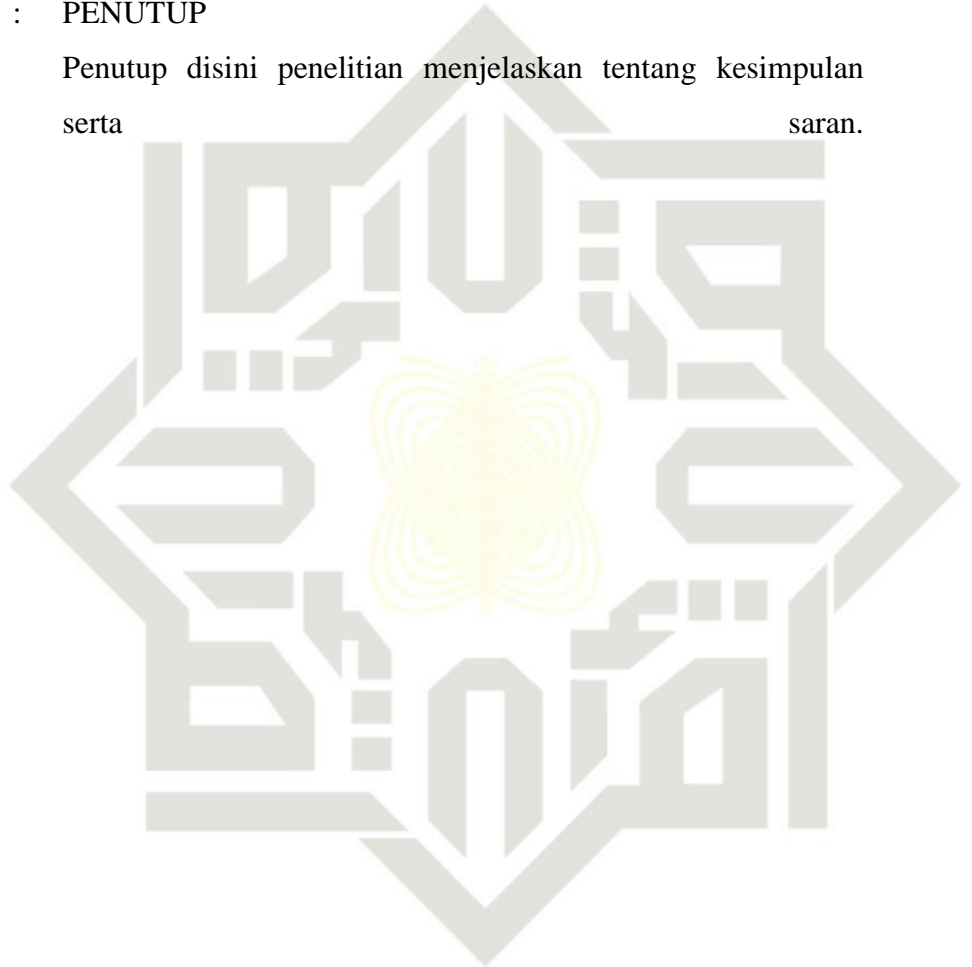
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB IV : PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA**

Berisi tentang analisis penelitian yang berkaitan dengan persepsi guru tentang penerapan moderasi beragama di Madrasah Aliyah Nurul Mubtadiin Kecamatan Pulau Burung Kabupaten Inhil.

**BAB V : PENUTUP**

Penutup disini penelitian menjelaskan tentang kesimpulan serta saran.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II KERANGKA TEORI

### A. Landasan Teori

#### 1. Pengertian Moderasi Beragama

Moderasi berasal dari bahasa latin moderation yang berarti ke-sedang-an (tidak kelebihan dan tidak kekurangan). Kata itu juga berarti penguasaan diri (dari sikap sangat kelebihan dan kekurangan). Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menyediakan dua pengertian kata moderasi, yakni: 1) pengurangan kekerasan, dan 2) penghindaran keekstriman. Jika dikatakan orang itu bersikap moderat<sup>7</sup>, kalimat itu berarti bahwa orang itu bersikap wajar, biasa-biasa saja, dan tidak ekstrim. *Wasathiyah* (pemahaman moderat) adalah salah satu karakteristik Islam yang tidak dimiliki oleh agama-agama lain. Pemahaman moderat menyeru kepada dakwah Islam yang toleran, menentang segala bentuk pemikiran yang liberal dan radikal. Liberal dalam arti memahami Islam dengan standar hawa nafsu dan murni logika yang cenderung mencari pembenaran yang tidak ilmiah.<sup>7</sup>

Menurut Kamali, *wasathiyah* merupakan aspek penting Islam, yang sayang agak terlupakan oleh banyaknya umat. Padahal ajaran Islam tentang *wasathiyah* mengandung banyak dalam berbagai bidang yang menjadi perhatian Islam. Moderasi diajarkan tidak hanya oleh Islam, tetapi juga agama lain<sup>8</sup>. Jadi *Wasathiyah* berarti jalan tengah atau keseimbangan antara dua hal yang berbeda atau berlebihan. Seperti keseimbangan antara Ruh dan jasad, antara dunia dan akhirat, antara individu dan masyarakat, antara idealistis dan realistik, antara yang baru dan yang lama, antara ilmu dan *amal*, antara *ushul dan furu'*, antara saran dan tujuan, antara optimis dan pesimis.

<sup>7</sup> Afrizal Nur dan Mukhlis Lubis. "Konsep Wasathiyah Dalam Al-Quran". Jurnal Studi Komparatif Antara Tafsir Al-Tahrîr Wa At-Tanwîr, 4, No. 2, (2015).

<sup>8</sup> Azyumardi Azra, CBE, *Moderasi Islam Di Indonesia Dari Ajaran, Ibadah, hingga Prilaku*, (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 22

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Moderasi beragama ini merupakan istilah yang dikemukakan oleh Kementerian Agama RI moderasi beragama adalah cara pandang, sikap, dan perilaku selalu mengambil posisi di tengah-tengah, selalu bertindak adil, dan tidak ekstrem dalam beragama.<sup>9</sup>

Moderasi beragama menurut Lukman Hakim Saifuddin adalah proses memahami sekaligus mengamalkan ajaran agama secara adil dan seimbang, agar terhindar dari perilaku ekstrem atau berlebih-lebihan saat mengimplementasikannya. Cara pandang dan sikap moderat dalam beragama sangat penting bagi masyarakat plural dan multikultural seperti Indonesia, karena hanya dengan cara itulah keragaman dapat disikapi dengan bijak, serta toleransi dan keadilan dapat terwujud. Moderasi beragama bukan berarti memoderasi agama, karena agama dalam dirinya sudah mengandung prinsip moderasi, yaitu keadilan keseimbangan. Moderasi beragama menurut Nasaruddin Umar adalah suatu bentuk sikap yang mengarah pada pola hidup berdampingan dalam keberagaman beragama dan bernegara.<sup>10</sup>

Dari pemaparan diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa Moderasi beragama adalah cara pandang dan cara kita bersikap tegas dalam menghargai dan menyikapi perbedaan keberagaman agama, dan juga perbedaan ras, suku, budaya, adat istiadat, dan juga etis agar dapat menjaga kesatuan antar umat beragama serta memelihara kesatuan NKRI.

## 2. Ciri-ciri Moderasi

Moderasi memiliki ciri-ciri utama, yang menjadi standar implementasi ajaran Islam dalam semua aspek kehidupan umat. Sehingga inilah yang menampilkan wajah Islam Rahmatan lil ‘alamin, penuh kasih sayang, cinta, toleransi, persamaan, keadilan, dan sebagainya. seorang muslim harus yakin dan percaya bahwa syariah Allah ini meliputi seluruh dimensi hidup manusia, mengandung

<sup>9</sup> *Ibid*, hlm 17.

<sup>10</sup> Nasaruddin Umar, *Islam Nusantara jalan panjang moderasi beragama di Indonesia*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2019), hlm. 105

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manfaat bagi kehidupan manusia. Sebab syariah ini bersumber dari Allah Swt yang Maha Mengetahui dan Bijaksana.

sebagaimana firman Allah:

إِنَّ اللَّهَ لَا يَخْفَىٰ عَلَيْهِ شَيْءٌ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي السَّمَاءِ

Artinya: *Sesungguhnya bagi Allah tidak ada satupun yang tersembunyi di bumi dan tidak (pula) di langit.* (QS. Ali Imran: 5)<sup>11</sup>

أَلَا يَعْلَمُ مَنْ خَلَقَ وَهُوَ اللَّطِيفُ الْخَبِيرُ

Artinya: *Apakah (pantas) Allah yang menciptakan itu tidak mengetahui? Dan Dia Maha Lembut, Maha Mengetahui!*. (QS. Al-Mulk: 14).<sup>12</sup>

- a. Mengkoneksikan Ayat- ayat Syariat Islam dengan hukum-hukumnya

Aliran pemikiran dan paham moderat dalam Islam mengajarkan bahwa siapa yang ingin memahami dan mengetahui hakikat syariah Islam sebagaimana yang diinginkan oleh Allah dan yang diimplementasikan oleh Rasul-Nya dan para sahabat, maka mereka tidak melihat dan memahami nash-nashnya dan hukum-hukum Islam secara parsial dan terpisah. Jangan memahami nash-nash tersebut secara terpisah tidak mengerti korelasi ayat antara satu dengan yang lainnya. Akan tetapi nash-nash syariah itu harus dilihat dan dipahami secara komprehensif, menyeluruh dan terkoneksi dengan nash-nash lainnya. Karenanya, barang siapa yang memahami dengan baik karakteristik ini, maka ia akan mampu memberikan solusi terhadap masalah-masalah kontemporer yang kadang tidak bisa dijawab oleh orang lain.

- b. Berpikir seimbang (*balance*) antara dunia dan akhirat

karakteristik utama pemikiran dan paham moderasi adalah memiliki kehidupan dunia dan akhirat secara seimbang (*balance*), tidak melihatnya secara ekstrem atau menafikannya, atau bersikap

<sup>11</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahan Juz 3* (Surabaya; Duta Ilmu, 2006), hlm. 50.

<sup>12</sup> *Ibid*, hlm.563.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berlebihan antara keduanya. Tidak boleh melihat kehidupan dunia dan akhirat secara zalim dan tidak adil, sehingga tidak seimbang dalam menilai dan memandang keduanya. Sebagaimana firman Allah :

أَلَّا تَطَّعُوا فِي الْمِيزَانِ وَأَوْتُوا الْوِزْنَ بِالْقِسْطِ وَلَا تُخْسِرُوا الْمِيزَانَ

Artinya: *Agar kamu jangan merusak keseimbangan itu. Dan tegakkanlah keseimbangan itu dengan adil dan janganlah kamu mengurangi keseimbangan itu.* (QS. Ar-Rahman: 8-9).<sup>13</sup>

c. Toleransi dengan kehidupan kekinian (relevansi zaman)

Ayat-ayat Islam Al-Qur'an dan As-Sunnah, tidak lepas dari manusia dan tidak terkoneksi dengan manusia dan problematikanya, tidak memiliki solusi atas ujian dan fitrah yang dihadapi manusia.. akan tetapi nash-nash al-Qur'an dan as-Sunnah hidup bersama manusia, mendengar dan merasakan problematika manusia, serta mengakomodir hajat hidup manusia, baik secara personal maupun kolektif, *nash-nash* syariah, mengakomodir kebutuhan dan kondisi manusia, baik sekarang maupun yang akan datang, yang dangkal maupun yang mendalam, kecil maupun besar. Islam memberikan obat penawar bagi seluruh kebutuhan dan hajat manusia, sebab Islam telah memasuki berbagai macam peradaban dan telah memberikan solusi manusia, bukan dalam waktu singkat, melainkan selama empat belas abad, baik di timur maupun barat, utara dan selatan dan semua jenis bangsa dan geopolitik manusia.

d. Kemudahan bagi manusia dan memilih yang termudah setiap urusan

Prinsip inilah yang paling menonjol dalam al-Qur'an tentang *wasathiyyah*, yaitu kemudahan, tidak mempersulit dan bersikap ekstrim dalam setiap urusan. Allah menginginkan kemudahan bagi umat ini bukan sebaliknya.

e. Terbuka, toleran dan dialog pada pihak lain

<sup>13</sup> *Ibid*, hlm.531

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aliran pemikiran moderasi sangat meyakini universalitas Islam, bahwa Islam adalah *Rahmatan li Al- alamin* dan seruan untuk manusia seluruhnya. Sehingga wasathiyah ini, tidak boleh membatasi diri untuk dunia luar. Padahal wasathiyah adalah ajaran yang meyakini asal muasal manusia yang satu, yaitu Adam AS dan semua manusia berasal dari tuhan pencipta yang satu, Allah Swt. Di antara ciri-ciri penting dari moderasi adalah:

#### 1. Adil

kata *wasath* (pertengahan) maknanya adalah *al-., adl* (adil). Asalnya adalah, bahwa paling terpujinya sesuatu adalah yang di tengah-tengah. Kemudian Al- Qurthubi berkata Ulama-nya kami berkata, Tuhan kami memberitahukan kepada kami dalam kitab-Nya dengan apa yang lebih diberikan kepada kami berupa kemuliaan dengan karakter keadilan kepada kami, dan diberi kewenangan memberikan kesaksian terhadap seluruh makhluk-Nya sehingga. Dia menjadikan kami pada posisi pertama (utama), padahal kami umat yang paling akhir. Ini menunjukkan bahwa tidak ada yang memberi kesaksian, kecuali orang yang adil, dan tidak berbekas kata seseorang pada orang lain, kecuali kata-kata yang adil.

#### 2. Mudah dan tidak mempersulit

Kemudahan dan menghilangkan kesulitan adalah posisi tinggi yang ada di antara *ifrath* dan *tafrith*, antara *tasyaddud* dan *tanaththu*” (ekstrem), antara *ihmal* dan *tadhiyah*”(lalai dan menyia-nyiakan). Sikap wasathiyah adalah sumber kesempurnaan. Dan memberi keringanan, toleransi, menghilangkan kesulitan hakikatnya adalah jalan antara keadilan dan sikap pertengahan.

#### 3. Hikmah

Hikmah adalah sesuatu yang mencegah dari kebodohan. Maka ilmu disebut juga hikmah, sebab mencegah seseorang dari kebodohan. Dengan ilmulah diketahui pencegahan dari kebodohan, yang tak lain (kebodohan itu) adalah setiap perbuatan yang jelek.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Istiqomah

*Istiqomah insani* (istiqomah manusia) artinya adalah komitmen menempuh manhaj yang lurus (*mustaqim*). *Bayniyah* (pertengahan) Sifat *al-bayniyah* adalah hal penting untuk menentukan *wasathiyyah* yang sebenarnya. *Ali-Bayniyah* ini bukan hanya berhubungan dengan tempat, ini yang memberi indikasi atas adanya *tawazun* (keseimbangan), Istiqomah, dan adil. Inilah yang kemudian melahirkan *al-khairiyah*. Itulah *wasathiyyah*, yang ditetapkan oleh para ulama yang mulia, dulu dan kini.<sup>14</sup>

#### 3. Pokok Dasar Moderasi

Pada dasar moderasi adalah adil dan berimbang. Salah satu prinsip dasar dalam moderasi beragama adalah selalu menjaga keseimbangan di antara dua hal, misalnya keseimbangan antara akal dan wahyu, antara jasmani dan rohani antara hak dan kewajiban, antara kepentingan individu dan kemaslahatan komunal, antara keharusan dan kesukarelaan, antara teks agama dan ijtihad tokoh agama, antara gagasan ideal dan kenyataan, serta keseimbangan antara masa lalu dan masa depan. Dalam KBBI, kata adil diartikan:

- a. Tidak berat sebelah/ tidak memihak.  
Tidak memihak satu sama lain yaitu netral adil makna yang tidak berpihak kepada kepada siapapun.
- b. Berpihak pada kebenaran.  
adil dalam memilih atau berpihak.
- c. Sepatutnya / tidak sewenang-wenang. Tidak sewenang-wenang dalam memberikan keputusan.

Dasar yang kedua, keseimbangan, adalah istilah untuk menggambarkan cara pandang, sikap, dan komitmen untuk selalu berpikir pada keadilan, kemanusiaan, dan persamaan. Kecenderungan untuk bersikap seimbang bukan berarti tidak punya pendapat. Mereka yang punya sikap seimbang berarti tegas, tetap tidak keras karena selalu berpihak kepada keadilan, hanya saja keberpihakannya itu tidak sampai merampas hak orang lain sehingga merugikan.

<sup>14</sup> Ali Muhammad Ash-Shallabi, *Wasathiyah Dalam Al-Qur'an Nilai-Nilai Moderasi Islam dalam Akidah, Syariat, dan Akhlak*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2020), hlm. 79.

Keseimbangan dapat dianggap sebagai bentuk cara pandang untuk mengerjakan sesuatu secukupnya, tidak berlebihan dan juga tidak kurang, tidak konservatif dan juga tidak liberal. Ada lima dasar moderasi yang harus dipahami dan diimplementasikan dalam kehidupan islam yang moderat, sebagai berikut:

a. Keadilan (*Al-adl*)

Disepakati oleh para ahli tafsir klasik maupun modern, bahwa arti sesungguhnya dari moderat atau wasahan adalah keadilan dan kebaikan. Bahkan Nabi SAW menafsirkan al-wasath dalam surat Al-Baqarah: 143 dengan —keadilanl (HR. Bukhari). Oleh karena nya tidak ada moderasi tanpa keadilan dan tidak ada keadilan tanpa moderasi, semakin moderat sebuah sikap terhadap lingkungan dan manusia, maka semakin adil dan baik pula hidup mereka. Dari sini dapat disimpulkan bahwa moderasi harus melahirkan keadilan dan kebaikan bukan sebaliknya, kapan sebuah pemikiran dan sikap dipandang adil dan baik, maka itu adalah moderasi. Sebaliknya bila suatu pemikiran dan sikap keagamaan melahirkan kontroversi, fitnah dan kezaliman, maka dapat dipastikan pemikiran dan sikap itu tidak moderat.

b. Kebaikan (*Al-Khairiyah*)

Prinsip dasar yang kedua dari moderasi islam adalah kebaikan. Sebagian ulama tafsir yang menafsirkan kata wasathan yang artinya: “Apakah kamu tidak memperhatikan orang-orang yang ke luar dari kampung halaman mereka, sedang mereka beribu-ribu (jumlahnya) karena takut mati; Maka Allah berfirman kepada mereka: "Matilah kamu", kemudian Allah menghidupkan mereka. Sesungguhnya Allah mempunyai karunia terhadap manusia tetapi kebanyakan manusia tidak bersyukur”.

Moderasi adalah kebaikan itu sendiri. Bila sebuah sikap tidak mendatangkan kebaikan dan kemaslahatan, maka dapat dipastikan sikap tersebut tidak moderat, sebaliknya sikap ekstrem, radikal dan liberal akan melahirkan keburukan bahkan kejahatan baik bagi diri pelakunya maupun bagi orang lain.

d. Hikmah (*Al-Hikmah*)

Moderasi islam, selain memiliki prinsip keadilan dan kebaikan juga memiliki hikmah dan kearifan dalam semua bentuk dan dimensi ajarannya, tidak ada ajaran Islam yang tidak mengandung hikmah dan tidak ada syariatnya yang bertentangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan hikmah. Ibnu Qayyim berkata: sesungguhnya bangunan utama syariah, adalah berdiri atas hikmah-hikmah dan maslahat hamba, baik dalam kehidupan dunia maupun kehidupan akhirat, dia adalah keadilan seluruhnya, rahmat seluruhnya, maslahat seluruhnya dan hikmah seluruhnya. Setiap masalah yang keluar dari keadilan pada kezaliman, dari rahmat kepada sebaliknya, dari kebaikan (maslahat) kepada kerusakan (mafsadat) dan dari hikmah kepada sia-sia maka itu bukan syari'ah, walaupun berusaha dimasukkan takwil.

#### d. Konsisten (*Al-Istiqomah*)

Ibnu Qayyim Al-Jauziyah membagi istiqomah atau konsisten pada 5 dimensi:

- 1) Konsisten mengEsakan Allah melalui keinginan, ucapan, perbuatan dan niat, yang disebut ikhlas.
- 2) Konsisten memastikan terlaksananya semua amal sesuai dengan syariah terhindar dari bid'ah, yang disebut mengikuti.
- 3) Konsisten dalam semangat beramal untuk taat pada Allah sesuai kemampuan.
- 4) Konsisten dalam moderat atau pertengahan pada setiap amal, terhindar dari berlebihan dan mengurangi (ekstrim kanan dan ekstrim kiri).
- 5) Konsisten berada dalam batasan-batasan yang telah ditetapkan oleh syariah dan tidak tergoda oleh hawa nafsu

*Wasathiyyah* adalah pemikiran dan sikap konsisten atau berada pada posisi pertengahan dan moderat, tidak mudah terbawa pada posisi arus ekstrim atau arus berlebihan atau liberal. *Wasathiyyah* adalah sikap konsisten untuk tetap berada di jalan yang lurus, sebagaimana firman Allah Swt :

إِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ

Yang artinya: *Tunjukilah Kami jalan yang lurus* (QS. Al-Fatihah:

6).<sup>15</sup>

#### d. Keseimbangan (*At-Tawazun*)

Salah satu prinsip dasar *wasatiyyah* adalah keseimbangan (*At- Tawazun*), bahkan keseimbangan adalah salah satu padanan kata adil atau "*At-Ta"adul*". Prinsip *At-Tawazun* juga mewajibkan moderat dalam memandang nilai-nilai

<sup>15</sup> *Ibid.* hlm. 1

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rohani dan spiritual, sehingga tidak terjadi kesenjangan antara rohani dan materi. Islam sarat dengan ajaran spiritual dan keimanan, namun tidak melupakan hal-hal yang bersifat materi, seperti: harta, makan dan minum, tidur, menikah dan sebagainya.

Istilah tersebut selanjutnya, dijadikan sebagai terminologi bagi kajian yang membahas jalan tengah dalam Islam berdasarkan proyeksi al-Qur'an yang menyangkut identitas diri dan pandangan dunia komunitas muslim untuk menghasilkan kebajikan yang membantu terciptanya harmonisasi sosial dan keseimbangan dalam kehidupan individu, keluarga, masyarakat maupun hubungan antar manusia yang lebih luas.<sup>16</sup>

#### 4. Bentuk-Bentuk Moderasi Beragama

Bentuk-bentuk moderasi beragama ini menekankan pada sikap, maka bentuk-bentuk moderasi beragama diantaranya seperti, mengakui adanya pihak lain, menghormati pendapat orang lain, memiliki sikap toleransi baik itu dari toleransi suku, ras, budaya, dan juga keyakinan, tidak memaksakan kehendak dengan cara kekerasan.

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa nilai merupakan standar yang disepakati oleh individu maupun kelompok yang digunakan dalam mengukur sesuatu yang dapat disepakati dalam kebutuhan.

#### 5. Indikator Moderasi Beragama.

Seperti telah dikemukakan sebelumnya, moderasi adalah ibarat bandul jam yang bergerak dari pinggir dan selalu cenderung menuju pusat atau sumbu, iya tidak pernah diam statis. Sikap moderasi pada dasarnya merupakan proses pergumulan terus menerus yang dilakukan dalam kehidupan masyarakat. Moderasi dan sikap moderat dalam beragama selalu berkontestasi dengan nilai-nilai yang ada di kanan dan

<sup>16</sup> Khairan Muhammad Arif, *Islam Moderasi: Telaah Komprehensif Pemikiran Wasathiyah Islam, perspektif Al-Qur'an dan As Sunnah, Menuju Islam Rahmatan Li Al-Alamin*, (Jakarta: Pustaka Ikadi, 2020), hlm. 73-80

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di kirinya. Karna itu, mengukur moderasi beragama harus menggambarkan bagaimana kontestasi dan pergmalan nilai itu terjadi.

Seseorang yang moderat akan berusaha mengkompromikan kedua sisi tersebut. Ia biasa bergerak ke kiri memanfaatkan akalinya, tetapi tidak diam ekstrem di tempatnya. Ia berayun ke kanan untuk pedoman pada teks, dengan tetap memahami konteksnya. Moderasi beragama itu kita bisa merumuskan sebanyak mungkin ukuran, batasan, dan indicator untuk menentukan apakah sebuah cara pandang, sikap, dan perilaku beragama tertentu itu tergolong moderat atau sebaliknya, ekstrem. Indikator moderasi beragama yang akan di gunakan adalah empat hal, yaitu:

1. Komitmen Kebangsaan.
2. Toleransi.
3. Anti kekerasan.
4. Akomodatif terhadap kebudayaan lokal.

Keempat indikator ini dapat di gunakan mengenali seberapa kuat moderasi beragama yang di peraktikkan yang di peratikkan oleh seseorang di Indonesia.

## 6. Bentuk Moderasi Beragama di Sekolah

Moderasi beragama memiliki ciri yang menonjol, yaitu memadukan antara teks dan konteks, yaitu pemikiran keagamaan yang tidak semata-mata bertumpu pada teks dan menolak realitas dan konteks baru. Moderasi beragama mampu mendialogkan antara teks dan konteks secara dinamis. Karena itu Kementerian Agama RI. menjadikan Moderasi Beragama sebagai salah satu program prioritas pemerintah dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020- 2025. Untuk merealisasikan program tersebut, pendidikan sebagai kawah candradimuka bagi para calon pemimpin bangsa, harus mempersiapkan pendidikan berbasis moderasi secara komprehensif. Di antaranya adalah dengan menyiapkan muatan kuri kulum tentang keberagaman (multikultural) dalam konteks keagamaan. Pendidikan

dengan muatan kurikulum multikultural, diharapkan mampu memberikan spirit bagi para civitas akademika untuk mengakomodir problematika yang berorientasi pada pendidikan, agama dan budaya. Sehingga peserta didik sebagai calon pemimpin bangsa memiliki wawasan dalam memahami, mengerti, menerima, dan menghargai orang lain yang berbeda suku budaya, agama, nilai dan kepribadiannya.<sup>17</sup>

### 1. Pendidikan Agama Islam berbasis moderasi

Pendidikan Agama Islam (PAI), atau dalam kurikulum 2013 disebut Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI BP), yang berorientasi pada penguatan moderasi beragama adalah pendidikan agama yang tidak hanya bertujuan untuk penanaman akidah, nilai, norma dan ritual keagamaan, namun juga ditujukan untuk pelestarian tradisi dan praktik-praktik agama. Hal lain yang tidak kalah pentingnya adalah untuk memberikan pemahaman dan penanaman sikap ketika berinteraksi dengan orang yang berlainan agama. Dengan demikian akan terwujud keberagaman yang moderat, yang jauh dari kekerasan dan ekstrimisme.<sup>18</sup>

Kasinyo merumuskan tujuan Pendidikan agama islam berwawasan Islam *wasathiyyah*, diharapkan peserta didik dapat: *pertama*, menjadi lebih sadar terhadap ajaran agama mereka sendiri dan sadar terhadap adanya realitas ajaran agama lain. *Kedua*, mampu mengembangkan pemahaman dan apresiasi terhadap agama orang lain. *Ketiga*, mendorong peserta didik untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial yang di dalamnya terlibat berbagai penganut agama yang berbeda. *Keempat*, peserta didik dapat mengembangkan seluruh potensi mereka sendiri termasuk potensi keberagaman mereka.<sup>19</sup>

<sup>17</sup> Fauzul Iman, *Moderasi Beragama dari Indonesia untuk Dunia*, (LKiS, Yogyakarta, 2019), hlm 392.

<sup>18</sup> Khoirun Niam, “*Kekerasan Bernuansa Agama di Indonesia dan Konsekuensi Pilihan Materi Pendidikan Agama, Resolusi Konflik Islam di Indonesia*”, (LSAS, IAIN Sunan Ampel Press, 2007), hlm 200.

<sup>19</sup> Kasinyo Harto Tastin, *Pengembangan Pembelajaran PAI berwawasan Islam Wasathiyah : upaya membangun sikap moderasi beragama Peserta didik*, (At Ta’lim, Vol.18, 2019), hlm 96

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembelajaran Pendidikan agama islam berbasis moderasi bisa dikembangkan dengan mengacu pada prinsip Islam *wasathiyah*, yaitu : *tawassuth*, *tawazzun*, dan *ta'adul*. Agar tujuan-tujuan Pendidikan Agama itu bisa tercapai, maka perlu didukung beberapa faktor, di antaranya :

#### a. Materi yang tepat

Materi diambil dari berbagai sumber yang diklasifikasi sebagai berikut :  
 1) bersumber pada pesan (*messege*) keagamaan; 2) bersumber pada fakta, realita atau lingkungan sekitar, yaitu faktor-faktor historis dan praktik-praktik interaksi sosial keagamaan yang terjadi dalam komunitas tertentu untuk dijadikan bahan penglihatan, perbandingan dan perenungan. Materi-materi Pendidikan Agama Islam disajikan secara integratif dan terkoneksi dengan disiplin ilmu yang lain sehingga kaya dan penuh nuansa.

Pendidikan Agama Islam tidak hanya bersifat normatif dan menggunakan pendekatan kewahyuan saja, akan tetapi dilengkapi dengan studi empiric dan menggunakan analisis sosiologis dan antropologis. Sehingga peserta didik memperoleh pengetahuan agama sebatas menghafal, dan tidak hanya berpikir dogmatis dan hitam putih. Sebab orang-orang yang terlibat gerakan radikalisme memiliki pola pikir yang dogmatis, hitam-putih, halal-haram, benar-salah, tidak ada ruang ketiga yang membuat sesuatu untuk didialogkan.

Muatan kurikulum yang komprehensif menyangkut keberagaman yang multikultural, sangat diperlukan untuk membangun moderasi beragama, dengan memantapkan keberagaman dan merawat keberagaman. Maka guru Pendidikan Agama Islam perlu mengintegrasikan muatan multikultural dan Islam rahmatan lil 'alamin setiap materi pembelajaran, yang dapat diturunkan dengan pesan-pesan :  
 1) Kedamaian, 2) Penghargaan, 3) Cinta, 4) Toleransi, 5) Kejujuran, 6) Kerendahan Hati, 7) Kerjasama, 8) Kebahagiaan, 9) Tanggungjawab, 10) Kesederhanaan, 11) Kebebasan, dan 12) Persatuan.<sup>20</sup>

<sup>20</sup> Kasinyo Harto Tastin, "Pengembangan Pembelajaran PAI berwawasan Islam Wasathiyah :Upaya membangun sikap moderasi beragama Peserta didik", jurnal At Ta'lim", Vol.18,( 2019), hlm 998

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Materi Pendidikan Agama Islam mulai dari aspek al Qur'an, akidah, akhlak, fiqh dan tarikh, harus disajikan dengan Peserta didik tidak hanya menghafal konsep-konsep dan dalil-dalil, tapi mampu mentransformasikan pengetahuannya dalam konteks kehidupan nyata.

Maka dengan tiga prinsip *wasathiyyah*, model pembelajaran dengan menerapkan saintifik doktriner yang perlu dilakukan: 1) Materi pembelajarannya berbasis pada fakta atau fenomena yang dapat dijelaskan dengan penalaran tertentu. 2) Memotivasi dan menginspirasi siswa untuk memiliki kecakapan abad 21 (4C) dan mengaplikasikan materi pembelajaran PAI. 3) Memotivasi dan menginspirasi siswa mampu berpikir hipotetik dalam melihat perbedaan dan kesamaan. 4) Memotivasi dan menginspirasi siswa mampu memahami, menerapkan, dan mengembangkan pola berpikir yang rasional dan objektif. 5) Berbasis pada konsep, teori, dan fakta empiris yang dapat dipertanggungjawabkan. 6) Tujuan pembelajarannya dirumuskan secara sederhana dan jelas.<sup>21</sup>

pembelajaran yang berbasis moderasi beragama adalah pembelajaran yang bercirikan : 1) menghindari kekerasan; 2) adaptasi terhadap perkembangan zaman; 3) memahami agama secara kontekstual. Sedangkan menurut Haidar Bagir, para agamawan, guru agama harus menawarkan suatu paham keagamaan yang moderat sebagai tandingan paham keagamaan yang sempit atau fundamentalis dan radikal. Dan cara yang paling efektif adalah melalui pemahaman keagamaan yang bersifat sufistik (mistik). Sebab mistisisme menekankan pada pembinaan dan perawatan kedekatan manusia pada Tuhan dengan ketentrangan, kebahagiaan dan keselamatan, yang tentu hal itu dicari oleh semua orang.<sup>22</sup>

- b. Guru yang profesional.

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama, mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan

<sup>21</sup> *Ibid.*, hlm 104.

<sup>22</sup> Haidar bagir, *Islam Tuhan Islam Manusia* (Bandung, Mizan, 2017), hlm 45.



mengevaluasi. Namun untuk menjadi guru profesional tidaklah mudah, karena ia harus memiliki kompetensi keguruan, menurut Peraturan

Kompetensi yang harus dimiliki guru Pendidikan Agama Islam di antaranya adalah pedagogik, yakni guru harus memiliki kemampuan memahami karakteristik peserta didik dari aspek fisik, akhlak spiritual, akhlak sosial, budaya, emosional dan spiritual. Sejalan dengan pendapat Imam al Ghazali, bahwa guru harus memahami perbedaan tingkat kemampuan dan kecerdasan muridnya, memahami bakat, tabi'at, dan kejiwaan muridnya sesuai dengan usianya. Guru juga harus menganggap dan memperlakukan muridnya layaknya anak sendiri.<sup>23</sup>

Mengenal karakteristik peserta didik sangat penting untuk dapat menyelenggarakan pembelajaran yang demokratis dan humanis. Namun, realitanya pelaksanaan pendidikan agama Islam menurut Abdurrahman Mas'ud, masih banyak yang eksklusif, dogmatis dan kurang menyentuh aspek moralitas dengan indikator:

- 1) Guru lebih sering menasehati peserta didik dengan cara mengancam.
- 2) Guru hanya mengejar nilai standar akademik sehingga kurang memperhatikan budi pekerti dan moralitas anak.
- 3) Kecerdasan intelektual peserta didik tidak diimbangi dengan kepekaan sosial dan ketajaman spiritualitas beragama.<sup>24</sup>

Praktik pendidikan yang memiliki indikator seperti itu harus dihindari, agar terwujud kebersamaan yang moderat, jauh dari kekerasan, eksklusifisme, dan ekstrimisme. Sebab karakteristik peserta didik saat ini, yang kerap disebut kaum milenial ataupun generasi Z, memiliki ciri menyukai hal-hal yang serba instan, tidak suka ribet, dan tertarik pada hal-hal yang bersifat faktual dan masuk akal.

<sup>23</sup> Abu Muhammad Iqbal, *Pemikiran Pendidikan Islam: gagasan-gagasan besar para ilmuwan muslim*, (Pustaka pelajar, Yogyakarta, 2015), hlm 95-96.

<sup>24</sup> Kasinyo Harto Tastin, Pengembangan Pembelajaran PAI berwawasan Islam Wasathiyah Uaya membangun sikap moderasi beragama Peserta didik, *jurnal At Ta'lim*, Vol.18,(2019), hlm 98.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Ekstrakurikuler Kerohanian Islam (ROHIS) berbasis Moderasi

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pengayaan dan perbaikan yang berkaitan dengan program kokurikuler dan intrakurikuler, kegiatan ini dapat dijadikan sebagai wadah bagi peserta didik yang memiliki minat mengikuti kegiatan tersebut. Tujuan kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk memperluas pengetahuan peserta didik, menambah keterampilan, mengenal hubungan antar berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat, minat, menunjang ketercapaian intrakurikuler, serta untuk melengkapi usaha pembinaan manusia Indonesia seutuhnya dan dilakukan secara berkala pada waktu tertentu.<sup>25</sup>

Rohani Islami (Rohis) berdiri sejak akhir tahun 1980, berawal dari sebuah upaya dan keinginan untuk memberikan solusi kepada para pelajar Muslim untuk menambah wawasan Islam, karena jam pelajaran di sekolah sangat terbatas sehingga Rohis sebagai wadah memperdalam agama Islam.<sup>26</sup>

Sebagai wadah untuk menyalurkan bakat dan minat peserta didik, Rohis mempunyai beberapa kegiatan di setiap programnya seperti, Pengabdian Pada Masyarakat (PMD), seni, akademik, dan sebagainya. Bukan hanya di bidang kerohanian saja yang dilakukan. Namun, dalam berbagai aktivitas lainnya kita ikut sertakan untuk melahirkan kader kader yang berintelektual dan berkualitas.<sup>27</sup>

Rohis sebagai salah satu ekstrakurikuler di sekolah non keagamaan, dari beberapa hasil penelitian dan survey mulai tahun 2011 oleh Najib Kailani dkk., hingga badan penelitian Kementerian Agama, diindikasikan sebagai pintu masuk gerakan Islamisme di sekolah, dan bahkan menjadi basis dan lahan subur tumbuhnya Radikalisme dan intoleran. Tentu saja dari fakta yang disajikan dalam teks literatur tersebut lantas kemudian dijadikan acuan untuk membubarkan roh is di

<sup>25</sup> Zainal Abiq dan Sujak. , *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter*, (Yrama Widya, Bandung, 2011) hlm 81.

<sup>26</sup> Avuan Muhammad Rizki dan Rekha Rakhmawati, *Rohis dari Dua Perspektif*. (CV Jejak, Sukabumi, 2018), hlm14.

<sup>27</sup> Mohamad Saeful Rohman dkk., Peran Ekstrakurikuler Rohis dalam memngembangkan sikap beragama peserta didik di SMAN 1 dramaga Bogor, th 2018-2019, (prosiding al Hidayah PAI,2019), hlm 35.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekolah. Karena bagaimanapun keberadaan rohis di sekolah sangat membantu pengembangan keagamaan di sekolah. Beberapa penelitian di beberapa lotus menunjukkan hasil anti tesis dari penelitian- penelitian sebelumnya, bahwa eksistensi Rohis menjadi basis penguatan Pendidikan Agama Islam di Sekolah. Rohis juga membantu program keagamaan sekolah dalam mengembangkan sikap beragama peserta didik sehingga memiliki karakter religius.<sup>28</sup>

Lalu bagaimana dengan fakta rohis yang tidak sesuai dengan Pendidikan Islam? Menurut hasil penelitian, setidaknya dipengaruhi beberapa faktor, diantaranya : teologi dan doktrin ajarannya, sikap dan perilaku pemeluknya dalam memahami dan menghayati ajaran agama tersebut, kondisi sosio kultur di sekelilingnya; peranan dan pengaruh pemuka agama termasuk guru agamanya.<sup>29</sup>

Maka faktor-faktor itulah yang harus dibenahi oleh para pemangku kebijakan dan pelaku rohis di sekolah, agar kekhawatiran akan rohis sebagai pintu masuknya radikalisme di sekolah tidak terjadi, tau paling tidak bisa diminimalisir.

Agama pada dasarnya membawa misi perdamaian untuk dunia, memperlakukan solidaritas dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, tak ada agama yang mengajarkan kekerasan. Namun karena kesalahan dalam memahami agama lah, sehingga mempunyai pandangan agama itu radikal dan dapat menimbulkan konflik yang dapat membahayakan stabilitas nasional. Oleh karena itu penting untuk mengintegrasikan wawasan kebangsaan dan nasionalisme pada Pendidikan agama islam dan rohis sebagai ekstrakurikuler yang banyak membantu pengembangan Pendidikan agama islam. Artinya perlu adanya rekonstruksi rohis yang selama ini membuka pintunya lebar-lebar untuk orang-orang yang hanya memahami Islam secara tekstual, Islam yang inklusif dan konservatif.

<sup>28</sup> *Ibid*, hlm 37

<sup>29</sup> Ashif Az Zafi, *Nilai Nasionalisme Kebangsaan aktivis Rohis*, (IAIN Kudus)



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penanaman nilai-nilai kebangsaan dan nasionalisme, mutlak ditanamkan kepada anak-anak rohis, untuk dapat menangkal pengaruh-pengaruh ajaran fundamentalis-konservatif. Sebab dengan semangat nasionalisme, dan kesadaran multikulturalisme, pluralisme, akan membentuk karakter keberagamaan yang kuat dalam keragaman dan ke-bhineka tunggal ika an.

Tentu saja hal itu membutuhkan komunikator (dalam hal ini guru Pendidikan agama islam sebagai pembina rohis) yang , memiliki pemahaman agama yang *wasathiyah*, yang moderat, yang tidak hanya mengajarkan agama sebagai akidah, fiqh dan sejarah saja, tetapi mampu mentransformasikan pada sosio kultur masyarakat sekitarnya. Toleransi tidak hanya untuk diajarkan, didiskusikan, disampaikan, tetapi dilakukan dan diterapkan. Bahwa keberagaman itu adalah fakta yang tidak bisa dielakkan, dan itu adalah kuasa Allah SWT. Menyadari akan fakta keberagaman itu adalah Kuasa Allah SWT. Yang tidak dapat ditolak, maka akan terwujud keberagamaan yang moderat. Pancasila yang sudah memiliki sifat moderat, demikian juga agama yang dengan sendirinya sudah moderat, maka menjadi mutlak untuk menanamkan karakter nasionalisme pada aktivis rohis untuk dapat mewujudkan moderasi beragama di sekolah

### 3. Budaya Religi di Sekolah berbasis Moderasi

Dalam rangka merealisasikan tujuan pendidikan dan Pendidikan Agama Islam tersebut, maka perlu adanya peninjauan pendidikan dari segi sosiologi antropologi. Menurut ahli antropologi pendidikan, Theodore Barmeld berpendapat bahwa ada hubungan erat antara pendidikan, masyarakat dan kebudayaan. Pendidikan merupakan proses pembudayaan, dan dalam kebudayaan terdapat proses penanaman nilai-nilai kehidupan yang akan diterapkan oleh peserta didik dalam menentukan masa depannya yang baik.<sup>30</sup> Jadi baik buruknya suatu peradaban manusia atau budaya masyarakat, tergantung bagaimana pendidikan yang dimiliki oleh masyarakat tersebut. Demikian juga antara

<sup>30</sup> HAR Tilaar, *Pendidikan, Kebudayaan, dan Masyarakat Madani Indonesia*, hlm 56



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

agama dan budaya, Islam lahir sebagai agama juga merupakan proses kesinambungan peradaban masyarakat beragama. Islam lahir pada masyarakat yang memegang kuat tradisi nenek moyang, masyarakat yang sarat akan budaya. Maka Islam sebagai agama adalah proses dialog yang intensif antara agama dan budaya.<sup>31</sup>

Menurut Haidar Bagir, budaya lebih berpeluang memiliki tempat yang sakral dalam keberagamaan. Edward B. Tylor mendefinisikan budaya atau peradaban yang berarti suatu keseluruhan yang kompleks dari pengetahuan, kepercayaan, seni, moral, hukum, adat-istiadat, serta kemampuan-kemampuan, pengalaman-pengalaman dan kebiasaan-kebiasaan lainnya yang diperoleh manusia sebagai anggota masyarakat.<sup>32</sup>

Dari definisi budaya, serta keterkaitan antara pendidikan, budaya dan agama, maka menjadi sangat penting untuk membudayakan religi di sekolah. Dalam arti, mentransformasikan pengetahuan yang diperoleh dari Pendidikan Agama Islam dalam habituasi atau pembiasaan di sekolah dan di rumah atau masyarakat. Budaya religius menjadi salah satu aspek penting dalam rangka menjaga hubungan baik antar sesama manusia dan pada akhirnya akan dapat menentukan arah budaya yang akan dilahirkan oleh manusia itu sendiri. Kondisi Indonesia yang demikian damai dan harmonis tersebut dipengaruhi oleh watak dasar masyarakat Indonesia, yaitu toleransi dan saling menghormati adanya perbedaan, serta gotong royong. Dan juga Undang-Undang yang menjamin kebebasan setiap warga Negara untuk memeluk agama dan keyakinannya masing-masing serta perlakuan yang adil bagi seluruh warga Indonesia, sebagaimana termasuk pada Pancasila. Namun belakangan ini, kondisi masyarakat yang harmonis dan damai, seringkali terkoyak oleh politik dengan terbukanya pintu-pintu kebebasan berekspresi yang dimanfaatkan oleh pihak-pihak tertentu dengan

<sup>31</sup> Ahmad Arifi, "Mengembangkan Islam dengan local wisdom , mengenal strategi kebudayaan nahdlatul Ulama", Jurnal "el harakah, vol.10.No.2, (2008) , hal.135

<sup>32</sup> H.A.R Tilaar, *Pendidikan, Kebudayaan, dan Masyarakat Madani Indonesia: Strategi Reformasi Pendidikan Nasional*, (Bandung: P.T Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 39

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkedok agama. Kalangan yang mengatasnamakan agama, dengan alih-alih ingin mengembalikan ajaran Islam yang murni, sesuai syariah. Di sisi lain ada kelompok-kelompok yang berusaha mengacaukan keharmonisan masyarakat dengan menyebarkan berita hoax dan mempropagandakan agama untuk kepentingan politik. Maka stigma yang muncul seolah ada pendikotomian agama, agama garis keras, liberal dan moderat. Kondisi seperti itu terus bergulir di masyarakat, hingga muncullah paradigma bahwa kelompok yang memiliki fanatisme terhadap agama dan intleran, merekah yang cara beragamanya paling sesuai dengan syariat.

Budaya religius lembaga pendidikan berharap terwujudnya nilai-nilai ajaran agama sebagai tradisi dalam berperilaku dan budaya organisasi yang diikuti oleh seluruh warga di lembaga pendidikan. Kegiatan tidak hanya terfokus pada intrakurikuler, tetapi juga ekstrakurikuler yang dapat mengembangkan otak kiri dan kanan secara seimbang sehingga melahirkan kreativitas, bakat, dan minat peserta didik, serta mengacu pada empat tingkatan umum kecerdasan yaitu: kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan rohani, dan kecerdasan sosial.<sup>33</sup>

Dengan menjadikan agama sebagai tradisi dalam sekolah, maka secara sadar maupun tidak ketika warga sekolah mengikuti tradisi yang telah tertanam tersebut sebenarnya warga sekolah sudah melakukan ajaran agama. Budaya religius bukan sekedar suasana religius. Suasana religius adalah suasana yang bernuansa religius, seperti adanya sistem absensi dalam jamaah shalat Dzuhur, perintah untuk membaca kitab suci setiap akan memulai pelajaran, dan sebagainya yang biasa didik. Namun, budaya religius adalah suasana religius yang telah menjadi kebiasaan sehari-hari.<sup>34</sup>

<sup>33</sup> Muhammad Fathurrohman, *Budaya Religius dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. (Yogyakarta: Kalimedia, 2015) hlm. 15.

<sup>34</sup> Chusnul Chotimah dan Muhammad Fathurrohman, *Komplemen Manajemen Pendidikan Islam Konsep Integratif Pelengkap Manajemen Pendidikan Islam*. (Yogyakarta: Teras, 2014) hlm.332.



Dengan pengertian yang disebutkan diatas, maka budaya religius akan dilaksanakan oleh semua warga sekolah, mulai dari kepala sekolah, pendidik, peserta didik, petugas keamanan, dan petugas kebersihan. Maka melalui budaya religius tersebut perlu diinternalisasikan nilai-nilai moderasi beragama, Sehingga dengan demikian akan tercipta suasana keagamaan yang damai dan harmonis, saling menghormati dan menjaga dengan menjalankan dan meningkatkan keimanan pada agamanya masing-masing. diciptakan untuk menginternalisasikan nilai-nilai religius ke dalam diri siswa.

### Tinjauan Penelitian Terdahulu

Berdasarkan hasil pengamatan dan pengamatan yang dilakukan peneliti, terdapat beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan objek penelitian, kemudian peneliti kembangkan dengan merujuk pada penelitian yang relevan sebagai berikut:

1. Skripsi yang berjudul —Wacana Moderasi Beragama Di Media Online (Analisis Wacana Model Van Dijk Di Media Kompas.Com Dan Republika Online) dari eko agung ady suprpto, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis wacana tentang moderasi beragama di media online pada tahun 2019 di kompas.com dan republika online. Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi untuk melengkapi data-data tentang objek penelitian. Objek dari penelitian adalah pemberitaan moderasi beragama di indonesia pada tahun 2019 di media kompas.com dan republika online yang kemudian akan dianalisis dengan menggunakan model van dijk yang mana meneliti teks, kognisi sosial dan konteks sosial., maka penulis menyimpulkan: wacana moderasi beragama menurut media kompas.com yakni memiliki karakteristik pada ideologi nirkekerasan dalam menyampaikan ajaran islam, penggunaan pemikiran rasional sebagai piranti dalam memaknai dan memahami agama, dan penggunaan pendekatan kontekstual dalam memahami agama. Sedangkan wacana moderasi beragama menurut republika online yakni memiliki karakteristik pada pengadopsian nilai- nilai modern dalam

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- kehidupan seperti sains dan teknologi, demokrasi, HAM, dan semacamnya.
2. Husniyatus Salamah Zainiyati dalam salah satu karyanya yang berjudul “Pendidikan Multikultural : Upaya Membangun Keberagaman Inklusif di Sekolah”, lebih difokuskan pada masalah inklusif beragama. Dalam upayanya menghadirkan keberagaman yang inklusif di sekolah, beliau berpendapat bahwa Pendidikan multikultural adalah cara yang tepat yang bisa dilaksanakan di sekolah untuk melatih dan membangun karakter siswa agar mampu bersikap demokratis, humanis dan pluralis. Menurutnya, ada dua hal yang perlu dilakukan dalam pembangunan pendidikan multikultural di sekolah, yaitu; pertama, melakukan dialog dengan menempatkan setiap peradaban dan kebudayaan yang ada pada posisi sejajar. Kedua, mengembangkan toleransi untuk memberikan kesempatan masing-masing kebudayaan saling memahami. Toleransi di sini tidak hanya pada tataran konseptual, melainkan juga pada teknik operasionalnya.
  3. Ahmad Khoiri (2019) Moderasi Islam menjadi menu utama kajian keislaman di Indonesia. Utamanya dalam merespon ekstremitas keberagaman, moderasi mengejawantah menjadi satu-satunya solusi akhir dari setiap permasalahan di negeri yang majemuk ini. Permasalahannya tidak sesederhana itu. Sementara kalangan menganggap moderasi tidak genuine dalam Islam, bahkan menganggapnya sebagai baju lain dari liberalisme yang sempat mengemuka hampir dua dekade lalu. Tulisan ini berupaya memahami moderasi dengan berpijak pada sumber utama umat Islam; Al-Qur’an. Tulisan ini juga mencoba mengkaji akulturasi kebudayaan di Indonesia sebagai manifestasi moderasi Islam. Menggunakan metode analisis-historis, kajian ini berusaha mengulas aspek Islam Nusantara dengan bingkai kebudayaan nusantara di satu sisi, dan melalui diskursus seputar moderasi Islam di sisi lainnya. Melalui kajian ini, penulis ingin membuktikan bahwa peradaban Indonesia akan mengalami masa

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kejayaan, di samping dengan berpegang teguh pada ke-Bhinneka-an, juga melalui moderasi Islam itu sendiri.

4. Skripsi oleh Rizal Ahyar Mustafa, konsep Nilai-nilai moderasi beragama dalam al-Quran dan implementasinya dalam pendidikan agama islam, berdasarkan uraian latar belakang pada skripsi tersebut, ada beberapa hal yang menjadi fokus permasalahan tersebut antara lain yang pertama membahas konsep moderasi beragama dan bagaimana implementasi nilai-nilai moderasi beragama. Jenis dari penelitian ini adalah penelitian pustaka dan penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif.
5. Skripsi yang di tulis anjeli alya purnama. pada tahun 2021 berdasarkan uraian latar belakang pada skripsi tersebut, ada beberapa hal yang menjadi fokus permasalahan tersebut antara lain yang pertama tentang penerpan nilai-nilai moderasi pada pendidikan anak usia dini. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan penelitian kepustakaan dan tujuan di dalam penelitian ini untuk memecahkan masalah dengan menggunakan data dan teori.

Dari beberapa tulisan di atas, sudah mengkaji moderasi beragama dan namun penulis ingin mengungkapkan mengenai bagaimana Penerapan nilai-nilai Moderasi Beragama Pada Siswa Madrasah Aliah Nurul Mubtadiin Kecamatan Pulau Burung Kabupaten inhil. Untuk memberikan batasan terhadap penelitian konsep teoritis yang mana persamaan membahas tentang moderasi beragama sedangkan perbedaan terdiri berbeda tahun penelitian.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Ide penting dari penelitian lapangan adalah peneliti datang langsung ke lapangan dengan melakukan pengamatan suatu fenomena tentang suatu keadaan yang alamiah.<sup>35</sup> Pendekatan ini digunakan untuk mencari data-data lapangan hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi yang kemudian berbentuk tulisan atau deskripsi mengenai situasi atau kejadian yang bukan berupa angka.<sup>36</sup>

Adapun alasan penulis menggunakan metode ini adalah karena peneliti ingin menggali, mengamati, dan mencari data-data yang akurat terkait penerapan nilai-nilai moderasi beragama pada siswa Madrasah Aliyah Nurul Muhtadiin Kecamatan Pulau Burung Kabupaten Inhil dengan menggunakan pendekatan spiritual.

#### B. Waktu dan Lokasi penelitian

Peneliti melakukan penelitian pada bulan Februari hingga Mei 2022. Adapun lokasi yang dijadikan tempat penelitian ini adalah Madrasah Aliyah Nurul Muhtadiin Kecamatan Pulau Burung Kabupaten Inhil.

#### C. Sumber Data penelitian

##### 1. Sumber data primer

Data primer merupakan data untuk mengelola informasi yang sesuai dengan tema terutama teks, serta yang menjadikan data primer dalam penelitian ini adalah guru Madrasah Aliyah Nurul Muhtadiin Kecamatan Pulau Burung Kabupaten Inhil yang akan dijadikan objek dalam penelitian.

<sup>35</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 3

<sup>36</sup> Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake arashi 2006) hlm, 9.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel.3.1

Jumlah Keseluruhan Guru siswa dan Pegawai Madrasah Aliyah Nurul Muhtadiin Pulau Burung tahun 2021/2022

No	Sumber Data	Jumlah
1	Guru	10
2	Siswa	134
3	Pegawai	2

*Sumber Data :Tata Usaha MA Nurul Muhtadiin tahun 2021*

## 2. Sumber data sekunder

Data sekunder ini merupakan data yang didapat peneliti secara tidak langsung melalui media perantara dan digunakan oleh lembaga lainnya yang bukan merupakan pengelolaannya. Dalam penelitian ini yang akan menjadi data sekunder adalah jurnal, buku kamus, majalah, serta bahan-bahan lain yang berkaitan dengan penelitian.

**D. Informan Penelitian**

Informan merupakan orang yang dimintai informasi terkait dengan objek yang diteliti, ia memiliki banyak informasi yang berkaitan dengan data dari makna penelitian yang dilakukan, oleh karena itu penyebutan informan lebih erat kaitannya dengan narasumber, informan yang secara khusus dipilih dalam penelitian ini berjumlah 9 orang.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.2

Daftar Informan Penelitian Madrasah Aliyah Nurul Mubtadiin  
Kecamatan Pulau Burung tahun 2021/2022

NO	INFORMAN	JABATAN	JUMLAH
1	Hj. Mawam, SE	Ketua yayasan	1
2	Yusni Malinda, S.Pd.i	Kepala sekolah	1
3	Nurasiah, S.Pd	Wakepsek	1
4	Dewi Gumala Sari, S.Pd	Guru	6
5	Sri Noprianti, S.E		
6	Firdaus Halim, S.E		
7	Muzakkir, S.Sos		
8	Saiful Mizan, S.Ip		
9	Upiana Lubis, S.H		
10	Fikri Zulfaini	Siswa	1
11	Zulkarnain	Siswa	1
12	M. Iqbal	Siswa	1
13	Ica	Siswa	1
14	Fitri	Siswa	1
12	Shopian	Satpam	1

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam sebuah penelitian pasti membutuhkan data, baik itu data primer maupun data sekunder. Data dalam penelitian ini adalah informasi dari yang telah penulis paparkan. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan teknik :

**1. Observasi**

Observasi atau Pengamatan adalah untuk mengumpulkan data penelitian dengan menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

utamanya, penelitian melakukan observasi pada tanggal 10 maret guna untuk melihat langsung kegiatan yang dilakukan sekolah tersebut.<sup>37</sup>

## 2. Wawancara

Wawancara atau interview mencoba mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari seseorang responden dengan cara Tanya jawab. Untuk memperoleh data yang diinginkan Peneliti menggunakan teknik wawancara sebagai salah satu cara mengumpulkan informasi. Ada dua alasan peneliti menggunakan teknik wawancara, yaitu : pertama, peneliti dapat menggali informasi yang belum peneliti ketahui dari penilaian sepiintas kepada orang lain secara alamiah. Kedua, apabila ada data masa lampau yang tidak tertulis atau otentik, maka peneliti akan menanyakan secara langsung kepada yang bersangkutan. Wawancara yang peneliti lakukan adalah wawancara secara mendalam dan bersifat eksploratif yaitu pencarian data dengan cara dialog dengan Kepala Sekolah, Waka dan Guru Pendidikan agama islam serta Siswa di Madrasah Aliyah Nurul Mubtadiin kecamatan pulau burung kabupaten Inhil sehingga berguna untuk memperoleh gambaran-gambaran tentang proses penerapan nilai-nilai moderasi beragama di sekolah tersebut.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang berasal dari sumber-sumber yang ada kaitannya dengan kegiatan baik catatan pribadi, catatan harian, catatan ceramah maupun foto-foto kegiatan rutinitas. Menurut Jhon W. Best metode dokumentasi berupa data yang berwujud foto dan sebagainya.<sup>38</sup>

## F. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data yang digunakan penulis untuk menganalisis informasi-informasi mengenai penelitian yang penulis tekuni yakni

<sup>37</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 118

<sup>38</sup> W Best, *Metode Penelitian Pendidikan, Alih Bahasa Sanafiah F. dan Mulyadi* (Surabaya: Usaha Nasional, 1983), hlm. 57.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

metode kualitatif mengembangkan teori yang telah dibangun dari data yang sudah didapatkan di lapangan.

Adapun proses penelitian dimulai dengan menyusun asumsi dasar dan aturan berpikir yang digunakan dalam penelitian, lalu asumsi tersebut diterapkan secara sistematis dalam pengumpulan dan pengolahan data untuk memberikan penjelasan dan argumentasi.

Teknik analisis yang penulis gunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahap. Pertama, reduksi data, yakni peneliti melakukan pengumpulan dan pengelompokan data yang telah didapat sebelumnya. Semua data diseleksi dan dipilah-pilah sehingga didapatkan data-data yang sesuai dengan tujuan penelitian, menghasilkan ringkasan catatan yang berasal dari lapangan dan menyisihkan data yang dianggap tidak perlu. *Kedua*, penyajian (*display*) data. Yakni mencantumkan uraian singkat antar kategori. Dimana penulis akan menjabarkan analisa dari data data yang telah didapat, seperti metode yang diterapkan, bagaimana proses pelaksanaan kegiatan hingga bagaimana hasil akhir yang didapatkan dari proses penelitian. *Ketiga*, verifikasi. Pada tahap ini, penulis akan melakukan interpretasi terhadap data yang telah diperoleh dan melalui tahap reduksi serta *display* data sehingga data yang telah didapat memiliki suatu kesimpulan. Dalam hal ini penulis akan melihat kasus per kasus dan melakukan pengecekan terhadap hasil pengumpulan data dan menguji keabsahan data dengan menanyakan hal yang sama kepada informan lainnya ataupun dosen pembimbing.

Proses ini juga menghasilkan sebuah analisis yang telah dikaitkan dengan kerangka teori yang ada dan menyajikan jawaban atau pemahaman terhadap rumusan masalah yang telah ditetapkan.

## G. Triangulasi Data

### 1. Triangulasi Data

Triangulasi data mencakup pengguna berbeda sumber data atau informasi. Sebuah strategi kunci harus menggolongkan masing-masing kelompok atau jenis seringkali dipandang dengan pemangku bahwa anda sedang mengevaluasi. Pertama untuk mengidentifikasi kelompok atau individu seperti guru sekolah siswa mengikuti dengan sukarela untuk

melakukan mendalam wawancara untuk memperkuat penglihatan pendalaman. Kemudian mewawancarai dijadikan dasar penelitian terhadap setiap kelompok dengan cara mencari hasil menyetujui kelompok stakeholder. Jenis triangulasi adalah barangkali sebagian besar populer, paling mudah untuk di terapkan dan yang terutama sekali cocok untuk Extension dengan mengetahui stakeholder berbeda kelompok yang mempunyai kepentingan dalam program kita.<sup>39</sup>



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>39</sup>Bactiar S. Bactiar, “meyakinkan validasi data melalui triangulasi pada penelitian kualitatif” jurnal teknologi pendidikan 10.No. 1(2020):hlm. 57

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V PENUTUP

### Kesimpulan

1. Penerapan Moderasi beragama di Madrasa Aliah Nurul Muhtadiin Kecamatan Pulau Burung Kabupate Inhil, Upaya-upaya yang dilakukan oleh kepala yaitu kebijakan dalam penerapan moderasi beragama, adalah Kepala sekolah selalu Menjalin komunikasi dengan baik terhadap guru-guru juga peserta didik adalah upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama pada Siswa Madrasa Aliah Nurul Muhtadiin, Bagaimana menjadi pribadi yang religius, bisa menempatkan sesuatu pada tempatnya dan menyeimbangkan antara kepentingan dunia dengan akhirat. Beliau juga selalu mengajak komunikasi guru agama dalam menentukan kebijakan sekolah, sekalipun diluar kegiatan keagamaan. Mensinergikan program pembelajaran dengan kegiatan di luar pembelajaran, misal ekstrakurikuler, kegiatan keagamaan dengan mengarusutamakan prinsip moderasi beragama. Kebijakan Preventif terhadap masuknya paham ekstrim Akan Tetapi mampu mentransformasikan nilai-nilai *wasathiyah* dalam kehidupan sehari-hari melalui sikap menerima perbedaan, keberagaman dalam masalah-masalah *khilafiyah* pada ajaran agama Islam Melalui kegiatan Ekstrakurikuler Upaya yang dilakukan oleh guru Agama dalam mencegah dahsyatnya bahaya sosial media adalah dengan menggelar pengajian yang terintegrasi pada program ekstrakurikuler Rohis secara rutin
2. faktor pendukung dan penghambat moderasi beragama di Madrasah Aliyah Nurul Muhtadiin Kecamatan Pulau Burung Kabupaten Inhil Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru Agama dan beberapa informan pendukung di atas terkait dengan faktor pendukung dan penghambat yang dialami oleh guru Agama ketika melakukan kegiatan keagamaan, moderasi beragama peneliti mengambil sebuah kesimpulan bahwa terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan moderasi beragama. Adapun untuk faktor

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

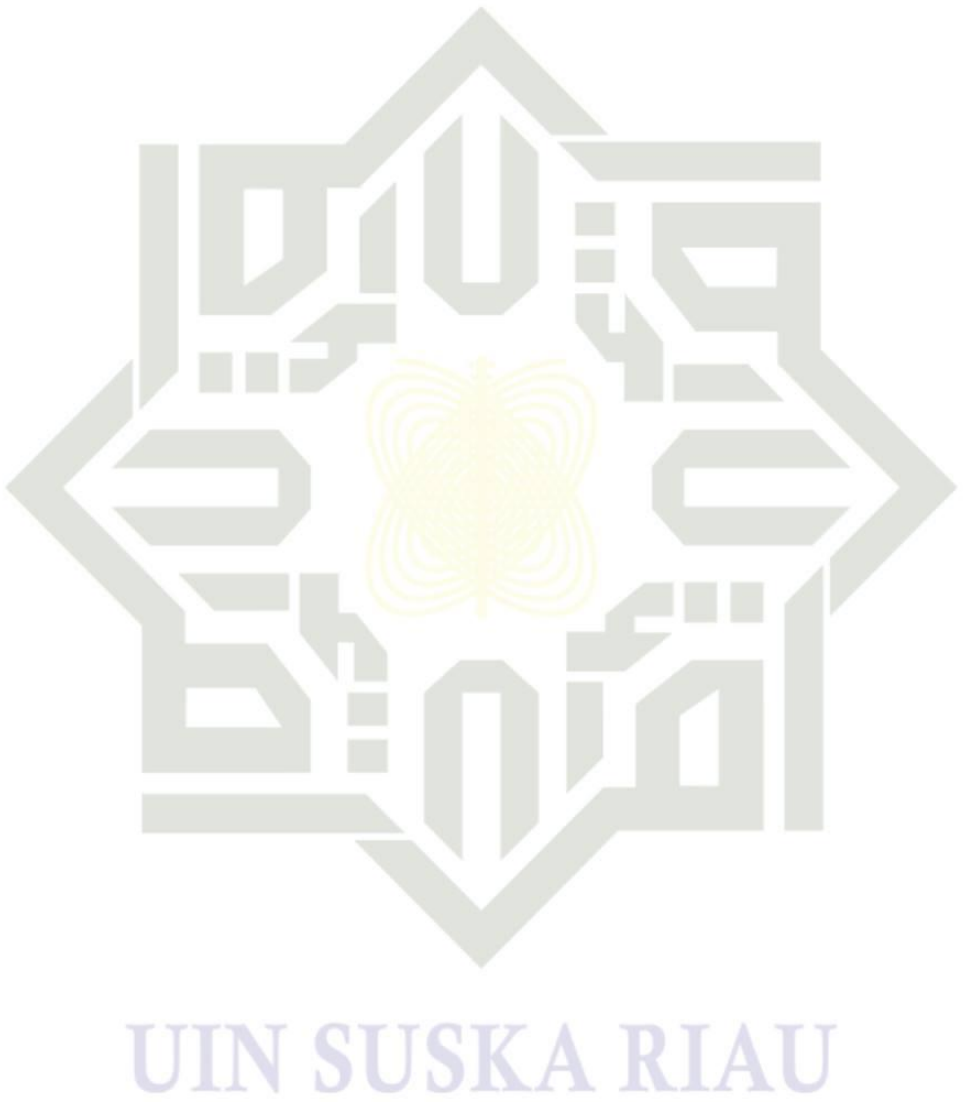
pendukungnya adalah berupa kekompakkan antar guru Agama dan guru-guru mata pelajaran yang lain serta Kepala Sekolah. Sedangkan untuk faktor penghambatnya adalah; berupa sarana dan prasarana yang kurang memadai, seperti Ruangan yang masih kurang, Mushola . Faktor penghambat yang lain adalah; faktor internal, berupa kurangnya minat siswa untuk mengikuti kegiatan keagamaan.

#### B. Saran

Lembaga pendidikan merupakan instrumen penting bagi pengembangan sumber daya manusia dimasa yang akan datang. Maka apabila terdapat kesalahan dalam mengelola pendidikan, akan terjadi kerugian besar yang akan ditanggung oleh bangsa ini. Berdasarkan temuan-temuan dilapangan tentang moderasi beragama, realitas keberagaman dan implementasi serta implikasinya di Madrasah Aliyah Nurul Muhtadiin Kecamatan Pulau Burung Kabupaten Inhil, maka saran peneliti terhadap pihak terkait adalah

- a. Keberagaman tidak dapat dihindari, sebab itu salah satu kehendak Allah SWT. Oleh karena itu kesadaran guru Agama, sebagai agen perubahan pemahaman agama di sekolah, akan pluralisme perlu ditanamkan. Karena kesadaran itu nantinya akan membawa seseorang menjadi pribadi-pribadi yang jauh dari penyakit ekstrimisme absolutisme, fanatisme, serta agresivitas.
- b. Penerapan pemahaman moderasi beragama di sekolah bukan hanya sebagai metode untuk mencegah ekstremisme-fundamentalisme, akan tetapi menjadi sebuah pendekatan dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter. Oleh karena itu menjadi sangat penting untuk mengintegrasikan ajaran *tasawuf akhlaqi* dan *'amali* dalam program pengembangan Pendidikan Agama Islam, dengan begitu misi agama Islam *rahmatan li al 'alamin* bukan hanya untuk diajarkan atau disampaikan dalam ceramah, tetapi untuk dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian yang jauh dari kata sempurna ini, diharapkan dapat menjadi acuan informasi, bahan perbandingan

tambahan khazanah keilmuan dalam penerapan pemahaman moderasi beragama di sekolah.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KEPUSTAKAAN

- Abu Amar, Pendidikan Islam Wasathiyah Ke Indonesia-an, *Jurnal Studi Keislaman "Al-Insyirah"*, Volume 2, No.2. 2018
- Abu Muhammad Iqbal, *Pemikiran Pendidikan Islam: gagasan-gagasan besar para ilmuwan muslim*, Pustaka pelajar, Yogyakarta.2015
- Arizal Nur dan Mukhlis Lubis. Konsep Wasathiyah Dalam Al-Quran; (Studi Komparatif Antara Tafsir Al-Tahrîr Wa At-Tanwîr Dan Aisar At-Tafâsîr). Jurnal: An-Nur, Vol. 4 No.2015
- Amad Arifi, "Mengembangkan Islam dengan local wisdom , mengenal strategi kebudayaan nahdlatul Ulama", Jurnal "el harakah.2008.
- Ahmad Khoiri,"Moderasi Islam Dan Akulturasi Budaya; Revitalisasi Kemajuan Peradaban Islam Nusantara" , Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, 2019
- Ali Muhammad Ash-Shallabi, *Wasathiyah Dalam Al-Qur'an Nilai-Nilai Moderasi Islam dalam Akidah, Syariat, dan Akhlak*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, cetakan. 1, 2020.
- Ashif Az Zafi, Nilai Nasionalisme Kebangsaan aktivis Rohis, (IAIN Kudus)
- Ayuan Muhammad Rizki dan Rekha Rakhmawati, *Rohis dari Dua Perspektif*. (CV Jejak, Sukabumi).2018.
- Ayumardi Azra, CBE,*Moderasi Islam Di Indonesia Dari Ajaran,Ibadah, hinggaPrilak*, (Jakarta: Kencana),2020.
- Babun Suharto, all, *Moderasi Beragama: Dari Indonesia Untuk Dunia* (Yogyakarta: LKIS),2019.
- Beragama dari Indonesia untuk Dunia*, (LKIS,Yogyakarta),
- Birhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana),2011
- Chusnul Chotimah dan Muhammad Fathurrohman, *Komplemen Manajemen Pendidikan Islam Konsep Integratif Pelengkap Manajemen Pendidikan Islam*. (Yogyakarta: Teras,),2014.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahan Juz 3*,(Surabaya; Duta Ilmu,),2006.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak Cipta Milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Elko Agung Ady Suprpto, *Wacana Moderasi Beragama di Media Online (Analisis wacana model Van Dijk Di Media Kompas.Com Dan Republika Online)*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto ),2020.
- Fauzul Iman, *Menyoal Moderasi Islam, Moderasi Beragama dari Indonesia untuk Dunia*,(LKIS, Yogyakarta, ).2019
- H.A.R Tilaar, *Pendidikan, Kebudayaan, dan Masyarakat Madani Indonesia: Strategi Reformasi Pendidikan Nasional*, (Bandung: P.T Remaja Rosdakarya, ),2022.
- Haidar bagir, *Islam Tuhan Islam Manusia* (Bandung, Mizan, ),2017.
- Hamalik, Oemar, *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Rosdakarya, 2011.
- HAR Tilaar, *Pendidikan, Kebudayaan, dan Masyarakat Madani Indonesia*,
- Kasinyo Harto Tastin, 2019 *Pengembangan Pembelajaran PAI berwawasan Islam Wasathiyah : Upaya membangun sikap moderasi beragama Peserta didik*, (At Ta'lim, Vol.18,),2019.
- Keputusan Menteri Agama No.211 tahun 2011, tentang Standar nasional Pendidikan Agama Islam, (file PDF)
- Khairan Muhammad Arif, *Islam Moderasi: Telaah Komprehensif Pemikiran Wasathiyah Islam, perspektif Al-Qur''an dan As Sunnah, Menuju Islam Rahmatan Li Al-Alamin*, (Jakarta: Pustaka Ikadi, 2020.
- Khoirun Niam, *Kekerasan Bernuansa Agama di Indonesia dan Konsekuensi Pilihan Materi Pendidikan Agama, Resolusi Konflik Islam di Indonesia*, (LSAS, IAIN Sunan Ampel Press), 2007.
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,) 2002
- Lihat MUI Tim Komisi Dakwah dan Pengembangan Masyarakat, *Islam Wasathiyah*, hlm. 4 (dalam buku Khairan Muhammad Arif, *Islam Moderasi: Telaah Komprehensif Pemikiran Wasathiyah Islam, perspektif Al-Qur'an dan As Sunnah, Menuju Islam Rahmatan Li Al-Alamin*, (Jakarta: Pustaka Ikadi,). 2020


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hakman Hakim Saifuddin, *Moderasi Beragama*, (Jakarta: Kementerian Agama RI ),2019
- M Quraish Shihab, *Wasathiyyah: Wawasan Islam tentang Moderasi Beragama*,(Tangerang: Lentera Hati ),2020.
- Mohamad Saeful Rohman dkk., Peran Ekstrakurikuler Rohis dalam memngembangkan sikap beragama peserta didik di SMAN 1 dramaga Bogor, th 2018-2019, (prosiding al Hidayah PAI,)
- Mohamad Saeful Rohman dkk., Peran Ekstrakurikuler Rohis dalam memngembangkan sikap beragama peserta didik di SMAN 1 dramaga Bogor, th 2018-2019, (prosiding al Hidayah PAI,)
- Muhammad Fathurrohman, 2015, *Budaya Religius dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. (Yogyakarta: Kalimedia.)
- Nasaruddin Umar, *Islam Nusantara Jalan Panjang Moderasi Di Indonesia*, (Jakarta: PT Gramedia),2019.
- Nasaruddin Umar, 2019, *Islam Nusantara jalan panjang moderasi beragama di Indonesia*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo)
- Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake arashi ),2006.
- Robert ABaron, Donn Byrne, *Psikolog iSosial*, (Erlangga,Jakarta ),
- TGS.Saidurrahman ,Penguatan Moderasi Islam Indonesia dan peran PTKIN,, *Moderasi*,2003.
- V Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press),2014.
- W Best, *Metode Penelitian Pendidikan, Alih Bahasa Sanafiah F. dan Mulyadi* (Surabaya: Usaha Nasional ), 1983.
- Zainal Abiq dan Sujak. *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter*, (Yrama Widya, Bandung,) 2011
- Ziniyati, Husniyatus Salamah, 2007 “Pendidikan Multikultural Upaya Membangun Keberagaman Inklusif di Sekolah”, (*ISLAMICA*, Vol. 1, No. 2, Maret),2007.

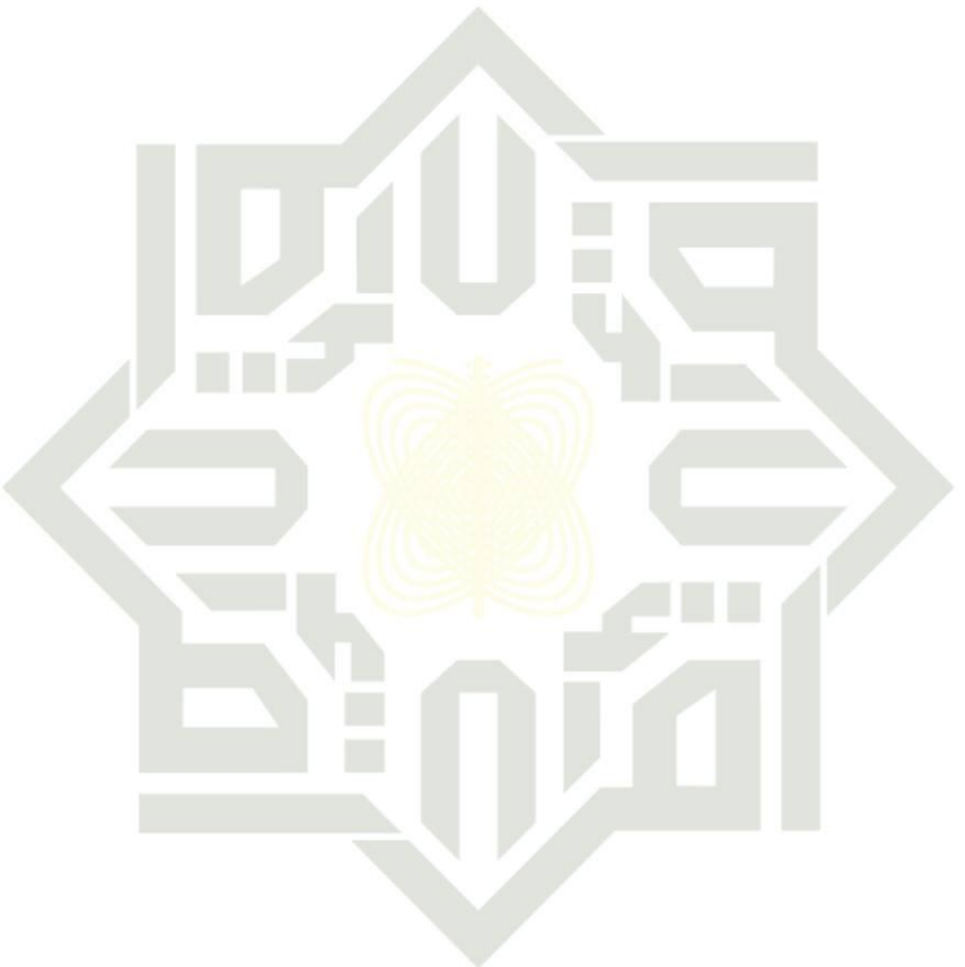
<http://digilib.uinsgd.ac.id/diakses-11-06-2022>.

<http://repository.iainpurwokerto.ac.id/diakses-1-06-2022>.

<http://digilib.uinsgd.ac.id/diakses-11-06-2022>.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 1: Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara

Penerapan Nilai-nilai Moderasi Beragama Pada Siswa Madrasa Aliah Nurul Muhtadiin Kecamatan Pulau Burung Kabupaten Inhil”

Nama Peneliti : Dewi Musliha

Program Studi : UIN SUSKA RIAU

Daftar pertanyaan Ketua Yayasan.

1. Sejak kapan sekolah madrasah aliah nurul muhtadiin di bangun?
2. Apakah dalam penerapan nilai moderasi beragama di sekolah guru selalu memberikan pendampingan kepada siswa?
3. Kurikulum apa saja yang diterapkan sekolah sehingga bias menerapkan moderasi beragama?
4. Apa kebijakan sekolah melibatkan masyarakat dalam menerapkan nilai moderasi beragama?
5. Apa saja kegiatan atau ekstrakurikulum yang bisa menerapkan nilai-nilai moderasi beragama?
6. Apa saja yang menjadi faktor pendukung penerapan nilai-nilai moderasi beragama?
7. Pendekatan apa saja yang di gunakan dalam penerapan moderasi beragama di sekolah?

B. Daftar pertanyaan Kepala Sekolah.

1. Sebagai kepala sekolah upaya apa yang dilakukan dalam menerapkan moderasi beragama di sekolah Madrasah Aliah Nurul muhtadiin?
2. Apakah dalam penerapan nilai moderasi beragama di sekolah guru selalu memberikan pendampingan kepada siswa?
3. Kurikulum apa saja yang diterapkan sekolah sehingga bias menerapkan moderasi beragama?
4. Apa kebijakan sekolah melibatkan masyarakat dalam menerapkan nilai moderasi beragama?
5. Apa saja kegiatan atau ekstrakurikulum yang bisa menerapkan nilai-nilai moderasi beragama?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



6. Apa saja yang menjadi faktor pendukung penerapan nilai-nilai moderasi beragama?
7. Pendekatan apa saja yang di gunakan dalam penerapan moderasi beragama di sekolah?

Daftar Pertanyaan Wakakesiswaan Madrasah Aliah Nurul Mubtadiin

1. Sebagai wakakesiswaan upaya apa yang dilakukan dalam menerapkan moderasi beragama di sekolah Madrasah Aliah Nurul mubtadiin?
2. Apakah dalam penerapan nilai moderasi beragama di sekolah guru selalu memberikan pendampingan kepada siswa?
3. Kurikulum apa saja yang diterapkan sekolah sehingga bias menerapkan moderasi beragama?
4. Apa kebijakan sekolah melibatkan masyarakat dalam menerapkan nilai moderasi beragama?
5. Apa saja kegiatan atau ekstrakurikulum yang biasa menerapkan nilai-nilai moderasi beragama?
6. Apa saja yang menjadi faktor pendukung penerapan nilai-nilai moderasi beragama?
7. Pendekatan apa saja yang di gunakan dalam penerapan moderasi beragama di sekolah?

D. Daftar Pertanyaan Wakil kurikulum Madrasah Aliah Nurul Mubtadiin

1. Apakah dalam penerapan nilai moderasi beragama di sekolah guru selalu memberikan pendampingan kepada siswa?
2. Kurikulum apa saja yang diterapkan sekolah sehingga bias menerapkan moderasi beragama?
3. Apa kebijakan sekolah melibatkan masyarakat dalam menerapkan nilai moderasi beragama?
4. Apa saja kegiatan atau ekstrakurikulum yang biasa menerapkan nilai-nilai moderasi beragama?
5. Apa saja yang menjadi faktor pendukung penerapan nilai-nilai moderasi beragama?
6. Pendekatan apa saja yang di gunakan dalam penerapan moderasi beragama di sekolah?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



E. Daftar pertanyaan siswa Madrasah Nurul Muhtadiin Kecamatan Pulau Burung.

1. Sebagai siswa apa yang dilakukan dalam menerapkan moderasi beragama di sekolah Madrasah Aliyah Nurul Muhtadiin?
2. Apakah dalam penerapan nilai moderasi beragama di sekolah guru selalu memberikan pendampingan kepada siswa?
3. Apa saja kegiatan atau ekstrakurikulum yang bisa menerapkan nilai-nilai moderasi beragama?
4. Apa saja yang menjadi faktor pendukung penerapan nilai-nilai moderasi beragama?
5. Pendekatan apa saja yang di gunakan dalam penerapan moderasi beragama di sekolah?
6. Bagaimana tanggapan anda terhadap adanya penerapan nilai-nilai moderasi beragama di sekolah.
7. Apakah dalam penerapan nilai moderasi beragama di sekolah siswa dapat menerima dengan baik?
8. Bagaimana tanggapan siswa terkait adanya penerapan nilai moderasi beragama di sekolah.? antara suku?
9. Apakah di dalam sekolah terdapat perselisihan antar NU dan Muhammadiyah?
10. Apakah masih sering terjadi perselisihan paham.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 2 : Suran Izin Penelitian

© Hak c

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

iltan Syarif Kasim Ri



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS USHULUDDIN  
 كلية اصول الدين  
 FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soeharto No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28291 PO. Box. 1004 Telp. 0761-56233  
 Fax. 0761-562052 Web: www.uin-suska.ac.id E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Nomor : 552/Un.04/F.III.3/PP.00.9/02/2022  
 Sifat : Biasa  
 Lamp : 1 (satu) Exp  
 Perihal : Izin Penelitian

15 Februari 2022

Kepada Yth.  
 kepala Sekolah MA Nurul Muhtadiin  
 Indragiri Hilir

Assalamu'alaikum wr. wb.

Kami sampaikan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : Dewi Musliha  
 Tempat/ Tgl. Lahir : Pulau Burung, 05/05/2022  
 NIM : 11830324773  
 Fakultas : Ushuluddin  
 Jurusan/ Semester : Studi Agama-agama / VIII  
 NO. HP : 082241965142  
 Alamat : Parit.03 Sungai Nipah  
 Email : dewimusliha68@gmail.com

adalah benar mahasiswa Fakultas Ushuluddin yang akan melakukan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi Tingkat Strata Satu (S1) pada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau dengan Judul :

**"Penerapan Nilai-nilai Modrasi beragama pada siswa MA Nurulmuhtadiin kecamatan pulau burung kabupaten inhil"**

dengan lokasi penelitian : MA Nurul Muhtadiin

Untuk maksud tersebut, dengan hormat kami mohon kiranya Bapak berkenan memberikan izin penelitian mahasiswa tersebut.

Demikian kami sampaikan, atas perkenan Saudara diucapkan terimakasih.

Wassalam  
 a.n. Dekan,  
 Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan  
 Kerjasama



Dr. A. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.A.  
 NIP. 19700617 200701 1 033

Tembusan:  
 Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
Email : [dpmptsp@riau.go.id](mailto:dpmptsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISSET/49070  
T E N T A N G



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISSET/PRA RISSET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Wakil Dekan Kemahasiswaan dan Kerja sama fakultas Ushuluddin UIN SUSKA RIAU, Nomor : 4548/Un.04/F.III.3/PP.00.9/07/2022 Tanggal 7 Juli 2022**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- |                      |   |   |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama              | : | <b>DEWI MUSLIHA</b>   |
| 2. NIM / KTP         | : | 11830324773   |
| 3. Program Studi     | : | STUDI AGAMA-AGAMA   |
| 4. Jenjang           | : | S1  |
| 5. Alamat            | : | JL PROVINSI DESA TELUK NIBUNG KEC. PULAU BURUNG KAB. INHIL - RIAU   |
| 6. Judul Penelitian  | : | <b>PENERPAN NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA PADA SISWA MADRASAH ALIYAH NURUL MUBTADIIN KECAMATAN PULAU BURUNG KABUPATEN INHIL</b> |
| 7. Lokasi Penelitian | : | DI MADRASAH ALIYAH NURUL MUBTADIIN KECAMATAN PULAU BURUNG   |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru

Pada Tanggal : 7 Juli 2022



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :  
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
PROVINSI RIAU**

**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Indragiri Hilir  
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Tembilahan
3. Wakil Dekan Kemahasiswaan dan Kerja sama fakultas Ushuluddin UIN SUSKA RIAU di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



## Lampiran 3 : Suran Keterangan Sudah Penelitian

© Hak

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**YAYASAN NURUL MUBTADIIN**  
**MADRASAH ALIYAH NURUL MUBTADIIN**  
 KECAMATAN PULAU BURUNG  
 KABUPATEN INDRAGIRI HILIR PROVINSI RIAU  
 Alamat : Jl. Pendidikan KM 01 Kode Pos 29256

Pulau burung, 21 juni 2022

Nomor : MA/NM/PP.00.1/034/06/2022  
 Sifat : Penting  
 Perihal : Izin Riset

Kepala Yth.  
 Bapak/Ibu/Sdra/I:  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SULTAN SARIF KASIM RIAU**  
 DI-

**TEMPAT**

Dengan hormat,

Meninjaklanjuti Surat dari Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama terkait rekomendasi Penelitian, Nomor : 552/Un.04/F.III.3/PP.00.9./02/2022 tertanggal 15 Februari 2022 tentang Rekomendasi penelitian/Riset Data untuk Bahan Skripsi.

Bersama ini Kepala Madrasah Aliyah Nurul Muhtadiin Pulau Burung, Kabupaten Indragiri hilir, Riau Memberikan Izin Kepada :

Nama	: Dewi Musliha
Tempat/Tgl.Lahir	: Pulau Burung, 05/05/2022
Nim	: 11830324773
Fakultas	: Ushuluddin
Jurusan/Semester	: Studi Agama-agama/VIII
No. HP	: 082241965142
Alamat	: Parit.03 Sungai Nipah
Email	: dewimusliha68@gmail.com
Judul penelitian	: "Penerapan Nilai-nilai Modrasi beragama pada siswa MA Nurul Muhtadiin kecamatan pulau Burung kabupaten inhil"

Untuk melakukan Riset terkait Judul Penelitian tersebut di MA NURUL MUBTADIIN PULAU BURUNG Kecamatan Pulau Burung kabupaten Indragiri Hilir Riau.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.


 Madrasah  
*Dewi Musliha*  
 MALINDA, S.Pd.I

f Sultan Syarif Kasim Ri

Lampiran 3: Dokumen Penelitian

Gambar 1, Foto Sekolah Madrasah Aliyah Nurul Muhtadiin



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2, Foto Wawancara Kepala Sekolah Serta Guru-guru Madrasah Nurul Muhtadiin



UIN SUSKA RIAU

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3, Foto Kegiatan Muhadoroh Madrasah Nurul Muhtadiin.





Riau



Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 4, Foto Rutinitas Pembacaan Asmaul Husna



Gambar 5: Foto kegiatan kajian Fiqih Wanita Setiap juma'at siang.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Suskarria

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## BIOGRAFI PENULIS

**DEWI MUSLIHA**, Lahir di Pulau Burung 5 Mei 1999. Anak pertama dari 4 bersaudara, dari pasangan bapak Mustafa dan Hamidah. Menulis menempuh pendidikan formal di mulai pendidikan, Sekolah Dasar di Mi Hidayatushibiyon, kemudian lulus pada tahun 2012, MTs Hidayatushibiyon, kemudian lulus pada tahun 2015. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke MA Nurul Mubtadiin pada tahun 2015 dan lulus pada tahun 2018, kemudian pada tahun 2018 penulis diterima sebagai Mahasiswa

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan jalur mandiri dengan Prodi studi agama-agama Fakultas Ushuluddin. Pengalaman organisasi Anggota hmps studi agama-agama angkatan 2020-2021..

Penulis melakukan penelitian di Madrasa Aliyah Nurul Mubtadiin Kecamatan Pulau Burung Kabupaten Inhil dengan judul PENERAPAN NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA PADA SISWA MADRASAH ALIYAH NURUL MUBTADIIN KECAMATAN PULAU BURUNG KABUPATEN INHIL.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.